

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI ERA *COVID-19*
KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
KELURAHAN DUYU KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh:

NUR HALIFAH
NIM: 17.1.04.0023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2021**

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Daring di Era *Covid-19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kelurahan Duyu Kota Palu” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika ada di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 20 Mei 2021 M
08 Syawal 1442 H

Penulis



NUR HALIFAH
NIM. 17.1.04.0023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Daring di Era *Covid-19* Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kelurahan Duyu Kota Palu” oleh Nur Halifah NIM: 17.1.04.0023, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk dimunaqasyahkan di hadapan dewan penguji.

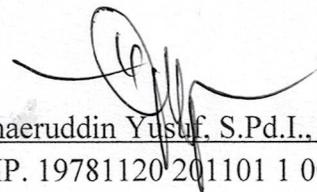
Palu, 20 Mei 2021 M
08 Syawal 1442 H

Pembimbing I,



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Pembimbing II,



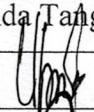
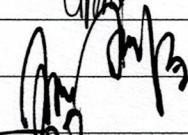
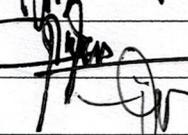
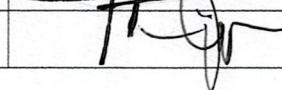
Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
NIP. 19781120 201101 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nur Halifah NIM: 17.1.04.0023 dengan judul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI ERA *COVID-19* KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KELURAHAN DUYU KOTA PALU”, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, pada tanggal 13 April 2021 M, yang bertepatan dengan tanggal 1 Ramadhan 1442 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

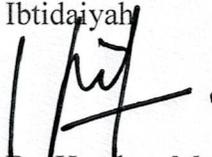
Palu, 20 Mei 2021 M
08 Syawal 1442 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd	
Munaqisy I	Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd	
Munaqisy II	Darmawansyah, M.Pd	
Pembimbing I	Dr. H. Askar, M.Pd	
Pembimbing II	Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
Ibtidaiyah


Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 19690606 199803 1 002

Ketua
Pendidikan Guru Madrasah


Elya, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740515 200604 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw., serta segenap keluarga dan para sahabatnya yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Muh. Sahlan dan Ibu Jalia yang telah membesarkan, mendidik, membimbing serta membiayai penulis sampai menyelesaikan dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M. Pd, selaku Rektor IAIN Palu yang telah memberi kebijakan kepada penulis.
3. Ibu Elya, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi, dan Bapak Dr. H. Ubadah, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi PGMI (Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah) yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.

4. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, yang telah memberikan kebijakan, serta pelayanan yang baik untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku pembimbing I, dan Bapak Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis sampai skripsi ini selesai disusun.
6. Seluruh dosen yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Tenaga akmah FTIK IAIN Palu, senantiasa memberikan pelayanan kepada penulis.
8. Para informan khususnya kepada Kepala Madrasah, Guru Kelas V Ibtidaiyah Negeri 1 Palu dan Orang Tua Peserta Didik yang telah bersedia menerima dan mengarahkan penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu tersebut.
9. Sahabat, teman-teman penulis yang turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, dan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pribadi, serta orang lain yang membacanya, semoga kepada

pihak yang telah membantu penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt., Aamiin.

Palu, 20 Mei 2021 M
08 Syawal 1442 H

Penulis



NUR HALIFAH
NIM: 17.1.04.0023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-Garis Besar Isi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Implementasi Pembelajaran	16
a. Pengertian Implementasi	16
b. Pengertian Pembelajaran	16
C. Pembelajaran Daring di Era Covid-19	18
a. Pengertian Implementasi Pembelajaran Daring	18
b. Aplikasi yang digunakan dalam Pembelajaran Daring	22
c. Metode Pembelajaran Daring	23
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Kehadiran Peneliti.....	32
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu	40
B. Implementasi Pembelajaran Daring di Era <i>Covid-19</i> Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu	51
C. Kendala yang dihadapi Wali Kelas , Orang Tua Peserta Didik dalam Implementasi Pembelajaran Daring di Era <i>Covid-19</i> di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi Penelitian.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Daftar Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu41
2. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1
Kota Palu.....45
3. Keadaan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu47
4. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu51

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu.....	83
2. Gambar stuktur Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu.....	83
3. Gambar wawancara dengan Kepala Madrasah	84
4. Gambar wawancara degan Wakil Kepala Madrasah	84
5. Gambar wawancara dengan Guru Wali Kelas V A	85
6. Gambar wawancara dengan Guru Wali Kelas V B.....	85
7. Gambar wawancara dengan Guru Wali Kelas V C.....	86
8. Gambar wawancara dengan Orang Tua peserta didik.....	87
9. Gambar wawancara dengan peserta didik.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran pengajuan judul Skripsi.....	69
2. Surat Keputusan (SK) penetapan pembimbing Skripsi	70
3. Lampiran undangan menghadiri seminar Proposal Skripsi	71
4. Lampiran kartu seminar Proposal Skripsi.....	72
5. Lampiran daftar hadir seminar Proposal Skripsi	73
6. Lampiran berita acara seminar Proposal Skripsi.	74
7. Lampiran instrumen penelitian	75
8. Lampiran surat izin penelitian menyusun Skripsi	78
9. Lampiran surat keterangan telah melakukan penelitian	79
10. Lampiran daftar informan.....	80
11. Lampiran buku konsultasi bimbingan Skripsi	82
12. Lampiran dokumentasi penelitian.....	88
13. Lampiran daftar riwayat hidup	89

ABSTRAK

Nama Penulis : **Nur Halifah**
NIM : **17.1.04.0023**
Judul Skripsi : **Implementasi Pembelajaran Daring di Era *Covid-19* Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kelurahan Duyu Kota Palu**

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Pembelajaran Daring di Era *Covid-19* Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kelurahan Duyu Kota Palu. Adapun rumusan masalah sebagai berikut: pertama, bagaimana implementasi pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kelurahan Duyu Kota Palu. Kedua, apa saja kendala yang dihadapi oleh guru, orang tua siswa dalam menerapkan pembelajaran daring di era *covid-19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kelurahan Duyu Kota Palu.

Adapun metode penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan sosial, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, kemudian melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang akurat, dan dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan metode reduksi data dan verifikasi data.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah, pertama implementasi menggunakan sistem daring (dalam jaringan) hal ini membutuhkan alat atau penunjang dalam pembelajaran, misalnya gawai, kuota internet, dan buku pembelajaran kurikulum 2013. Apa yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran daring adalah cara yang tepat untuk sebuah penerapan pembelajaran daring, implementasi pembelajaran daring menggunakan media sosial *whatsapp* di sekolah tersebut, adapun cara memaparkan materi pembelajaran dapat melalui *video* dan membagikan media pembelajaran melalui media sosial *YouTube*, memberikan contoh yang konkret kepada peserta didik khususnya kelas V sekolah dasar. Kedua kendala dari implementasi pembelajaran daring yang dialami oleh guru dan orang tua peserta didik adalah guru sulit dalam menyesuaikan jadwal pembelajaran, mengetahui yang mana peserta didik aktif dan mana yang pasif, serta wali kelas juga tidak dapat memaksakan kepada peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran daring.

Saran bagi semua komponen para wali kelas agar proses implementasi pembelajaran daring dapat terlaksana dengan sebagaimana mestinya Kegiatan pembelajaran daring yang telah dilakukan hendaknya terus dikembangkan walaupun sudah berakhirnya masa pandemi. Dengan adanya pembelajaran daring peserta didik juga akan terbiasa dengan aplikasi pembelajaran daring yang dilakukan oleh seorang guru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi seperti saat ini berdampak pada arus informasi yang menjadi lebih cepat. Hal ini berdampak langsung pada berbagai bidang kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan. Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat.

Menyadari sangat pentingnya pendidikan dan sangat besar perannya dalam mempersiapkan setiap generasi yang akan melanjutkan keberlangsungan kehidupan suatu bangsa, maka perlu dilakukan upaya yang serius oleh negara atau bangsa agar masa depan bangsa siap dilanjutkan dan ditingkatkan lagi oleh generasi yang akan datang. Upaya serius yang dilakukan oleh negara adalah dengan melaksanakan pendidikan secara baik, terencana, terkoordinir, dan berkesinambungan serta berpijak pada suatu paradigma yang dikehendaki dari dilaksanakannya pendidikan itu yakni mewujudkan generasi unggul baik pengetahuan, akhlak dan kemampuannya. Hal ini telah diupayakan untuk mewujudkan oleh negara ini dengan disusunnya Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 1989. Dalam SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 dirumuskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.¹

Pelaksanaan pembelajaran di era pandemi telah menyepakati bahwa pembelajaran dilakukan dengan cara tidak melakukan tatap muka berdasarkan prinsip *social distancing* dan *physical distancing*. Pengembangan sekolah sebagai tempat belajar dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kegiatan integrasi teknologi di sekolah. Berbagai kajian dalam wujud penelitian dan pengembangan mewujudkan bahwa pembelajaran yang meliputi input, proses dan capaian dapat ditingkatkan melalui penggunaan teknologi. Integrasi teknologi di sekolah dimaksudkan agar pembelajar perlu mengembangkan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi agar menjadi anggota masyarakat yang produktif.²

Implementasi pembelajaran daring (dalam jaringan internet) adalah upaya guru tetap melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) oleh guru, orang tua maupun peserta didik itu sendiri, hal ini dilakukan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Implementasi pembelajaran daring khususnya dijenjang madrasah ibtidaiyah sangat cenderung ke arah pelatihan dan pendidikan yang lebih menekankan aspek pengetahuan atau psikomotor dan kurang memperhatikan aspek afektif. Teknologi

¹Undang-Undang R.I. No. 20 Tahun 2003 *tentang SISDIKNAS* (Bandung: Citra Umbara 2003),³

²Henry Praherdhiono, Eka Pramono Adi, Yulias Prihatmoko, Nunung Nindigraha, Yerry Soepriyanto, Henny Indreswary, Herlina Ike Oktaviani. *Implementasi Pembelajaran di Era & Pasca Pandemi Covid-19*. (Malang: Cv Seribu Bintang 2020), 52

merupakan bagian penting dari pendidikan, namun jika lebih terfokus pada aspek teknologinya dan bukan pada aspek pendidikannya maka ada kecenderungan lebih memperhatikan aspek teknis atau aspek bisnis/komersial dan mengabaikan aspek pendidikan untuk mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, sosial atau keterampilan peserta didik.

Dengan munculnya *covid-19 (corona virus disease)* atau wabah penyakit yang muncul pada akhir tahun 2019, megakibatkan semua aktivitas harus dilakukan secara berhati-hati, menjaga jarak dari orang lain, menjaga kebersihan serta mencuci tangan setiap melakukan aktivitas, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan pada saat ini yaitu pembelajaran secara daring (dalam jaringan internet) dan ada juga melaksanakan secara luring (luar jaringan internet). Sejak diumumkan oleh Presiden Joko Widodo mengenai kasus pertama *covid-19* pada awal maret 2020 yang lalu, Indonesia kemudian dihadapkan pada masa pandemi. Semua lembaga pendidikan tidak terkecuali di madrasah ibtidaiyah yang kini harus melakukan pembelajaran secara daring. Apalagi sejak saat itu pula, seluruh satuan pendidikan atau lembaga pendidikan tinggi memasuki akhir semester genap dan akan menghadapi masa penilaian akhir tahun atau ujian sekolah yang kemudian diikuti dengan penerimaan peserta didik baru (PPDB).³

Di samping itu perkembangan pembelajaran daring di madrasah ibtidaiyah pada saat ini mengacuh pada kurikulum 2013 dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 1 lembar atau biasa di sebut dengan

³Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri dalam Negeri. *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19)*, (Jakarta: Kemenkebud, 2020), 2

(RPP *covid*), kemudian memaparkan materi pembelajaran melalui video pembelajaran dan dikirim ke grup kelas *whatsApp*, *google classroom*, *e-learning* serta masih banyak bentuk aplikasi lainnya yang mendukung proses pembelajaran daring. Setelah itu guru memberikan literasi/penguatan pembelajaran kepada peserta didik dan tugas diakhir pembelajaran, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu yang akan dipandu oleh orang tua peserta didik di rumah dengan menggunakan telepon genggam (HP) atau komputer, dimana guru dan siswa berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan media komunikasi atau informasi.⁴

Peran orang tua sangatlah penting dalam pembelajaran daring pada peserta didik di madrasah ibtidaiyah, serta bagaimana upaya orang tua agar dapat mengkolaborasi mata pelajaran umum dengan seorang guru, karena sekarang orang tualah yang menjadi guru bagi peserta didik, saat pembelajaran daring berlangsung, fungsi seorang guru disini adalah memberikan bahan ajar, motivasi dan arahan agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya. Jadi, di rumah harus memberikan rasa nyaman untuk belajar dan orang tua perlu memahami untuk membimbing anak, setidaknya jika orang tua tidak dapat mengerti ia harus bisa mengawasi anak ketika mengerjakan tugas. Ketika orang tua mempunyai ekonomi yang kurang mampu dan saat itu juga orang tua harus bekerja serta banyak kesibukan lainnya dan tidak ada yang dapat mengawasi anak untuk belajar, ini menjadi satu pusat perhatian orang tua sehingga dapat meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan anaknya khususnya

⁴ Ibid, 50

anak usia sekolah dasar pada kelas rendah. Hal ini dapat dipahami dimasa darurat *covid-19*, sehingga lembaga pendidikan membuat ide yang baik agar proses pembelajaran tetap dilaksanakan, meskipun masih banyak kekurangan setidaknya pembelajaran tersebut tetap diterapkan khususnya di madrasah ibtidaiyah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu, diperoleh informasi bahwa kegiatan pembelajaran daring di era *covid-19*. Hal ini dilakukan pada setiap mata pelajaran di kelas V atau materi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Pemerintah telah menyediakan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran seperti buku kurikulum 2013 masing-masing kelas, kuota internet, serta memberikan arahan untuk orang tua peserta didik yang belum mengetahui cara pelaksanaan pembelajaran daring di rumah. Peserta didik dibiasakan untuk mengerjakan tugas individu bersama orang tua, diberikan motivasi, penghargaan, belajar sambil bermain agar secara tidak langsung pembelajaran yang dilakukan ini tidak membuat peserta didik jenuh dan tidak minat untuk menerima pembelajaran. Kemudian setelah tugas telah dikerjakan orang tua peserta didik mengirimkan tugas sesuai dengan cara yang telah ditentukan dari grup kelas masing-masing.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Daring di Era *Covid-19* Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kelurahan Duyu Kota Palu”

B. Rumusan Masalah

a. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh guru, orang tua siswa dalam menerapkan pembelajaran daring di era *covid-19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu?

b. Batasan Masalah

Agar masalah tidak meluas dan bahasannya lebih tajam, maka penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran daring di era *covid-19* Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya, setiap kegiatan penelitian mempunyai tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dan manfaat penelitian dalam kajian proposal skripsi ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana sistem pembelajaran berbasis daring di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

- b. Untuk mengetahui upaya dan kendala apa saja yang dihadapi guru, orang tua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang implementasi pembelajaran online di era *covid-19*, serta pembelajaran di era *covid* ini tetap dapat dilaksanakan.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini akan dapat berguna bagi guru dan orang tua bagaimana cara penerapan dan pelaksanaan pembelajaran secara daring. Dengan diketahuinya implementasi pembelajaran daring di era *covid-19* ini guru dan orang tua siswa diharapkan memahami sistem pembelajaran tersebut.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kekeliruan dalam memahami judul yang akan dibahas, maka penulis mengemukakan beberapa arti kata yang terdapat dalam judul “Implementasi Pembelajaran Daring di Era *Covid-19* Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu”. Berikut penulis akan memaparkan istilah yang dianggap memerlukan penegasan.

1. Implementasi Pembelajaran Daring

Secara umum implementasi pembelajaran daring merupakan penerapan pembelajaran menggunakan jaringan internet dengan *aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas* dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang sebagaimana yang dikutip oleh Ali Sadikin dan Afreni Hamidah dalam sebuah jurnalnya, menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan tepat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.⁵ Sedangkan menurut Kuntarto dalam kutipan Ali Sadikin & Afreni Hamidah, pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa-siswi dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti *smartpone, computer, iphone* dan tablet yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.⁶

Implementasi pembelajaran daring dengan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) perlu secara kontinyu diawasi. Ketika pemerintah benar-benar melaksanakan program pendidikan melalui teknologi informasi dan komunikasi, perlu dibayangkan bagaimana pemangku kebijakan,

⁵Ali Sadikin & Afreni Hamidah, *Pembelajaran Online di Tengah Wabah Covid-19* (Universitas Jambi: Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2020), 216.

⁶Ibid, 216.

akan mendapatkan sejumlah tantangan yang dihadapi. Pengawasan pelaksanaan pendidikan perlu dilaksanakan di negara-negara berkembang.⁷

Secara umum pengertian menurut Nurdin Usman sebagaimana dikutip oleh Zakky dalam jurnalnya, implementasi merupakan tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh-jauh dari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut. Implementasi bermula pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai suatu tujuan kegiatan.⁸

Dapat disimpulkan bahwa sahnya implementasi pembelajaran daring itu sendiri seperti apa penerapan atau pelaksanaan pembelajaran secara daring menggunakan jaringan internet. Pembelajaran ini perlu adanya sarana dan prasarana yang telah disiapkan oleh instansi atau lembaga pendidikan setempat untuk mengakses beberapa fitur yang mendukung suatu proses pembelajaran. Misalnya, dapat mengakses aplikasi *whatsapp*, membuat tugas dalam bentuk video anak sedang belajar serta dokumentasi lainnya. Bentuk pelaksanaan pembelajaran ini melalui secara daring adalah yang menjadi salah satu tujuan penelitian ini.

⁷Henry Praherdhiono, Eka Pramono Adi, Yulias Prihatmoko, Nunung Nindigraha, Yerry Soepriyanto, Henny Indreswary, Herlina Ike Oktaviani. *Implementasi Pembelajaran di Era & Pasca Pandemi Covid-19*. (Malang: Cv Seribu Bintang 2020), 6

⁸Zakky, *Pengertian Implementasi Menurut Para Ahli dan KBBI* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 27

2. Covid-19

Covid-19 adalah singkatan dari *Coronavirus Disease 2019* atau penyakit yang disebabkan oleh virus corona pada akhir tahun 2019. Era covid-19 ini adalah masa yang dimana kita perlu mematuhi protokol kesehatan agar mencegah penyebaran virus yang berbahaya pada saat ini, dengan mencuci tangan sebelum beraktivitas ataupun sesudah, menjaga jarak, menggunakan masker, menghindari tempat keramaian, serta selalu menjaga kebersihan.

E. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Pembelajaran Daring di Era *Covid-19* Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kelurahan Duyu Kota Palu. Adapun sistematika penulisan Skripsi ini disusun dalam bab yang saling terkait erat dalam satu kesatuan Skripsi yang dirangkai dalam lima bab dengan garis-garis besar isi proposal sebagai berikut:

Bab I, pada bagian pendahuluan, dikemukakan latar belakang permasalahan yang akan menjadi titik tolak pembahasan Skripsi ini dan selanjutnya diformulasikan dalam bentuk rumusan masalah. Juga dikemukakan tujuan dan manfaat guna lebih terarahnya penelitian yang dimaksud. Selanjutnya diuraikan tentang penegasan istilah untuk kesalahan interpretasi dari judul dimaksud, dan bab ini diakhiri oleh uraian singkat tentang gambaran isi skripsi.

Bab II, diuraikan kajian pustaka sebagai landasan teoritis penelitian yang terdiri atas: (a) Penelitian Terdahulu (b) Implementasi pembelajaran (c)

Pembelajaran di era *covid-19* di Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

Bab III, diuraikan tentang metode penelitian yang mencakup beberapa hal secara rinci kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan hingga penulisan skripsi, meliputi sub bab: jenis penelitian; lokasi penelitian dan kehadiran peneliti; data dan sumber data; analisis data; pengecekan keabsahan data.

Bab IV, diuraikan tentang hasil penelitian yang mencakup beberapa hal secara rinci, meliputi sub bab: gambaran umum, implementasi pembelajaran daring di era *covid-19* kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

Bab V, merupakan bab penutup yang terdiri atas: kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Untuk menunjukkan penelitian ini bahwa kajian ini belum ada yang melakukan sebelumnya, maka penulis memaparkan penelitian sebelumnya. Hal ini penulis jadikan sebagai sandaran teori dan perbandingan dalam mengupas berbagai permasalahan penelitian ini, sehingga memperoleh penemuan baru yang betul-betul otentik.

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. diantaranya penulis paparkan sebagai berikut:

Acep Roni Hamdani, jurnalnya yang berjudul “*Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang*”. Penelitian ini merupakan salah satu jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kabupaten Subang. Isi dari jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana implementasi pembelajaran daring penuh (*full online*) sebagai dampak dari *covid-19*, beredar kabar bahwa pembelajaran daring kurang efektif dilakukan, dikarenakan belum

ada persiapan maksimal dari segi regulasi, pelaksanaan dilapangan, dan juga siswa, serta berbagi *infrastruktur* pendukung pembelajaran daring, oleh karena itu peneliti memiliki keinginan untuk menguji tingkat efektivitas pembelajaran, dikarenakan tidak boleh ada muatan pembelajaran yang hilang ditengah pandemi ini. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei, dengan instrument yang digunakan yaitu angket, yang disebarakan kepada 80 orang guru sekolah dasar secara acak di Kabupaten Subang. Berdasarkan hasil penelitian tingkat efektivitas pembelajaran dari 8 indikator yang diteliti yaitu sekitar 66,97%.¹

Penelitian ini juga membahas tentang kenyamanan dalam pembelajaran daring merupakan suatu keharusan, tanpa adanya kenyamanan maka atmosfer pembelajaran yang bermakna tidak akan terjadi, kenyamanan ini harus dirasakan oleh dua subjek, baik guru maupun peserta didik sehingga akan terjadi kolaborasi kolektif yang utuh antara guru dan siswa. Berdasarkan hasil survey tingkat kenyamanan pembelajaran yang dirasakan oleh guru, sekaligus mewakili tingkat kenyamanan siswa yaitu sebesar 59,21% menyatakan nyaman, sedangkan sisanya 47% merasa tidak nyaman dengan pembelajaran daring.²

Dalam hal ini yang menjadi perbedaan dalam penelitian terdahulu adalah efektivitasnya penerapan pembelajaran *online* di masa pandemi atau *covid-19* pada jenjang sekolah dasar, metode yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian tindakan kelas (survei dengan instrument yang

¹Acep Roni Hamdani, *Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang*. (Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 2020), 1

²Ibid, 4

digunakan adalah angket), sedangkan yang penulis teliti menggunakan metode penelitian kualitatif umum dalam meningkatkan efektif dan tidaknya suatu pelaksanaan pembelajaran dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru, orang tua peserta didik, dalam pembelajaran tersebut serta menumbuhkan gairah dan semangat peserta didik dalam proses belajar di era *covid-19* ini.

Agus Purwanto dalam jurnalnya yang berjudul “*Studi Eksploratif Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*”. Jurnal ini menjelaskan tentang pembelajaran berbasis *online* di rumah akibat dari adanya pandemi *covid-19*. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode studi kasus *eksploratif* dan pendekatannya menggunakan metode studi kasus kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan informasi kendala dan akibat dari pandemi *covid-19* terhadap kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dasar di Kota Tangerang. Dalam penelitian ini bagaimana upaya guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis *online* yang untuk mendapatkan informasi tentang kendala dan akibat dari adanya pandemi *covid-19*.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus Purwanto, bahwa penelitian ini mengungkap tentang sistem pembelajaran di masa pandemi dan apakah dampak terhadap proses pembelajaran *online* untuk peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis *online* ini menjadi lebih baik dan terstruktur sesuai dengan apa yang dituju. Yang menjadi perbedaan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya yaitu bagaimana proses implementasi atau penerapan pembelajaran *online* ini dijenjang sekolah dasar yang demikian peserta didik diusia saat ini tidak dapat di imbangi

karakter masing-masing dikarenakan usia anak tersebut masih suka belajar sambil bermain, karenanya penulis tertarik membuat penelitian ini untuk mengetahui efektivitas suatu pembelajaran di sekolah tersebut.

Ali Sadikin & Afreni Hamidah, sebagaimana dalam jurnalnya yang berjudul "*Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*". Isi dari jurnal ini membahas tentang bagaimana menggambarkan pembelajaran daring di tengah wabah *covid-19* sebagai upaya dalam menekan mata rantai penyebaran *covid-19* di lingkungan perguruan tinggi, pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan media-media yang dapat diakses menggunakan layanan internet.³

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dibedakan, bagaimana sistem pembelajaran daring ditengah wabah *covid-19* atau apa saja yang akan dilakukan oleh seorang guru atau pendidik selama lembaga pendidikan ditutup dan yang diadakan oleh pemerintah setempat adalah pembelajaran berbasis daring. Berbeda dengan penelitian yang akan dikemukakan oleh penulis adalah cara, penerapan atau proses pembelajaran daring ini dapat dilaksanakan secara efektif di jenjang pendidikan tertentu.

Hasil dari beberapa penelitian di atas sudah cukup baik, akan tetapi belum memberikan gambaran secara rinci tentang implementasi pembelajaran daring di era *covid-19*. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan memberikan informasi

³Ali Sadikin & Afreni Hamidah, *Pembelajaran Online Di Tengah Wabah Covid-19* (Universitas Jambi: Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2020), 216.

secara rinci tentang implementasi pembelajaran daring di era *covid-19* dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu, penulis mengajukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Daring di Era *Covid-19* Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kelurahan Duyu, Kota Palu.

B. Implementasi Pembelajaran

a. Pengertian Implementasi

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Sebagaimana yang ada di dalam kamus besar bahasa Indonesia, implementasi berarti penerapan. *Browne* dan *Wildavsky* sebagaimana yang dikutip oleh Arinda Firdianti, mengemukakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”.⁴

Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara seorang guru menerapkan pembelajaran di sekolah dasar dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik dalam kemampuan intelektual.

Pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermula pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Dari pengertian di atas, implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau operasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran.

⁴ Arinda Firdianti. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. (Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2018), 19.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran adalah proses penerapan dalam pembelajaran untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru atau dengan mengharapkan ada perubahan dalam diri orang yang diajarkan.

b. Pengertian Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Menurut Kimble dan Garnezy, sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.⁵

Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respons bawaan kematangan. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan memengaruhi peserta didik

⁵ Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 18.

sedemikian rupa sehingga perbuatannya (*performance*) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.⁶

Dengan belajar seseorang dapat mengetahui apa yang belum pernah dipelajarinya, dari belajar juga seseorang bisa mendapatkan pengalaman yang bisa dijadikan satu tujuan hidup kemasa yang akan datang.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam membentuk dan mengarahkan kepribadian manusia. Perubahan tersebut ditempatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas seseorang agar menjadi seseorang yang berperilaku baik. Olehnya pembelajaran yang dilaksanakan harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) agar pembelajaran tersebut efektif dan berjalan sesuai dengan apa yang dituju.

C. Implementasi Pembelajaran Daring di Era Covid-19

a. Implementasi Pembelajaran Daring

Implementasi pembelajaran daring merupakan pelaksanaan pembelajaran untuk membangun pemikiran tanpa harus melakukan pertemuan-pertemuan secara fisik. Dimana fasilitas pendukung pembelajaran adalah *handphone* (HP) dan kuota internet, dengan demikian proses pembelajaran dapat dilakukan di rumah.

Dengan adanya program pembelajaran secara daring, guru dan orang tua peserta didik menjadi salah satu peran utama dalam pelaksanaan pembelajaran,

⁶ Ahmad Susanto. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group 2014), 1

dengan demikian merekalah menjadi sumber penyemangat bagi anak-anak agar tetap melakukan pembelajaran secara rutin. Implementasi pembelajaran daring adalah salah satu cara yang dilakukan di era *covid-19* saat ini, sesuai dengan perkembangan zaman bahwa ilmu pengetahuan semakin berkembang pesat meskipun melalui implementasi pembelajaran daring.

Di bidang pendidikan virus corona berdampak yang sangat besar, sebab demi menghentikan penyebaran virus corona ini, semua peserta didik dan guru melakukan proses belajar mengajar dari rumah, yang mendadak dilakukan tanpa persiapan sama sekali. Ketidaksiapan semua unsur dalam pendidikan menjadi kendala yang besar juga. Adanya perubahan cara belajar mengajar dari tatap muka atau luring (luar jaringan) menjadi daring (dalam jaringan) membutuhkan kesiapan dari semua unsur, mulai dari pemerintah, sekolah, guru, peserta didik dan orang tua, diakui memang pemerintah melonggarkan sistem penilaian pendidikan disesuaikan dengan keadaan darurat asalkan pembelajaran tetap dapat berlangsung tanpa harus dibebani dengan pencapaian kompetensi. Sehingga banyak guru melakukan pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi yang ada.

Menurut Eko Indrajit, bahwa ada empat “aktor” yang memiliki peran masing-masing, yakni orang tua, peserta didik, guru dan masyarakat. Sedangkan untuk strategi di masa mendatang Eko menyebut ada empat hal implementasi pembelajaran daring yang dapat dilakukan oleh sekolah, yaitu:

1. Lakukan peninjauan kembali terhadap target pembelajaran yang ingin dicapai, agar secara rasional selaras dengan situasi dan kondisi baru dalam new normal.
2. Identifikasi sumber daya yang perlu dimiliki dan diadakan agar tujuan baru yang telah ditetapkan tersebut dapat dicapai dengan ketersediaan sumber daya yang ada.
3. Petakan situasi dan kondisi masing-masing guru dan peserta didik yang harus bersiap-siap melakukan model pembelajaran baru berbasis *blended learning* sebagaimana dirancang,
4. Eksekusi langkah-langkah tersebut secara kreatif dan inovatif dengan menjalin berbagai kemitraan dengan pihak-pihak eksternal yang peduli mengenai pendidikan.⁷

Sumber daya manusia yang menjadi kualitas utama pendidikan, hal ini mengingat bahwa dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan, dapat maju dan berkembang dengan dukungan dari sumber daya manusia. Oleh karena itu setiap lembaga pendidikan yang ingin berkembang, maka harus memperhatikan sumber daya manusia dan mengelolanya dengan baik, agar tercipta pendidikan yang berkualitas. Jika telah berkualitas maka apa yang diterapkan disuatu lembaga pendidikan dapat terlaksana dengan baik meskipun dengan jalan yang jalur yang berbeda. Seperti implementasi pembelajaran daring atau penerapan pembelajaran secara daring, menjadi pertimbangan bahwa tujuan yang sebenarnya dari seorang pendidik adalah mereka yang dapat mengajar serta mendidik anak-anak, membentuk karakter, mengembangkan aspek kognitif serta menjadikan anak-anak yang berakhlak yang baik.

Setelah terjadinya pandemi *covid-19*, akan terjadi pemikiran bahwa banyak hal yang harus dipersiapkan. Pemikiran yang terjadi adalah banyak orang yang menginginkan perlunya antisipasi terhadap pembelajaran yang selalu berubah dalam rangka penyesuaian setiap kondisi. Salah satu indikasi penyesuaian masyarakat adalah kegiatan yang rutin, kegiatan yang memiliki pola yang sama, kegiatan yang tidak membutuhkan inovasi baik dalam masa pandemi *covid-19* ataupun dimasa yang datang akan digantikan oleh mesin, sehingga pelayanan

⁷www.stit-alkifayahriau.ac.id

akan tetap jalan baik waktu terjadi pandemi, maupun kondisi dimasa yang akan datang.⁸

Sistem pembelajaran berbasis daring di masa pandemi atau dikenal dengan *covid-19* (*coronavirus disease* Tahun 2019) ini adalah wabah penyakit yang berbahaya muncul pada akhir tahun 2019 yang lalu yang berasal dari Wuhan China. Sejak diumumkan oleh Presiden Joko Widodo mengenai kasus pertama *Coronavirus Disease 2019* (*covid-19*) pada awal maret 2020 yang lalu, Indonesia kemudian dihadapkan pada masa pandemi, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Apalagi saat itu, seluruh satuan pendidikan maupun lembaga pendidikan tinggi memasuki akhir semester genap dan akan menghadapi masa penilaian akhir tahun atau ujian sekolah, yang kemudian diikuti dengan penerimaan peserta didik baru.⁹

Pada pertengahan April 2020, Kemendikbud juga menangkan program Belajar dari Rumah (BDR) yang disiarkan TVRI. Program ini diisi dengan berbagai tayangan edukatif dan menyenangkan sebagai alternatif pembelajaran bagi peserta didik, orang tua dan guru.¹⁰

Kebijakan lainnya adalah berupa fleksibilitas bagi kepala sekolah dalam memanfaatkan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) untuk mendukung pembelajaran selama masa pandemi *covid-19*. Ada pula kebijakan berupa diterbitkannya Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 dan Surat Edaran Sekretaris Jendral Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020. Kedua surat edaran

⁸Henry Praherdhiono, dkk. *Implementasi Pembelajaran di Era dan Pasca Pandemi Covid-19*. (Malang : Cv seribu Bintang, 2020, 26-27.

⁹Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri dalam Negeri. *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19)*, (Jakarta: Kemenkebud, 2020), 2

¹⁰Ibid, 2

tersebut berisi pelaksanaan kebijakan pendidikan dan panduan penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran *covid-19*.¹¹

b. Aplikasi yang digunakan dalam Pembelajaran Daring

Efektivitas pembelajaran daring berfungsi sebagai *complement* (pelengkap) yaitu, materinya diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Disini berarti materi *e-learning* atau bisa dikatakan *online system* diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (penguatan), atau remedial bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *conventional*.¹²

Berikut beberapa pendapat ahli lain mengenai manfaat *e-learning* atau *online system* ditinjau dari dua sudut yaitu sudut peserta didik, dan pendidik.

1. Peserta Didik

Dengan kegiatan *e-learning* dimungkinkan berkembangnya *fleksibilitas* belajar yang tinggi. Artinya, peserta didik dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Peserta didik juga dapat berkomunikasi dengan pendidik setiap saat. Dengan kondisi yang demikian, peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaan terhadap materi pembelajaran.

¹¹Ibid, 3

¹²Ibid, 6

2. Pendidik

Dengan adanya kegiatan *e-learning* atau *online system*, beberapa manfaat yang diperoleh pendidik/instruktur antara lain;

- a) Lebih melakukan pemutahiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawab sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi.
- b) Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna peningkatan wawasannya karena waktu luang dimiliki relatif banyak.
- c) Mengontrol kegiatan belajar peserta didik, bahkan pendidik/instruktur juga dapat mengetahui kapan peserta didiknya belajar, topik apa yang dipelajari, berapa lama sesuai topik tertentu dipelajari ulang.
- d) Mengecek apakah peserta didik telah mengerjakan soal-soal latihan setelah mempelajari topik tertentu.
- e) Memeriksa jawaban peserta didik dan memberitahukan hasilnya kepada peserta didik.¹³

c. Metode Pembelajaran Daring

Adapun metode pembelajaran daring di rumah, sebagai cara untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik, maka para guru menerapkan metode belajar daring sebagaimana anjuran dari pemerintah. Metode pembelajaran daring sebagai berikut:

¹³Ibid, 7-8

1. Belajar Melalui Aplikasi

Metode yang pertama ini banyak digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi ajar. Melalui sebuah aplikasi guru akan membuat grup kelas berdasarkan materi yang diajarkan.

Nantinya guru akan mengunduh aplikasi yang sama. Lalu guru akan *update* file baik berbentuk dokumen, *video* atau lainnya yang tinggal disimak dan dipelajari oleh guru dan teman kelas di media aplikasi pembelajaran daring.

2. Mengerjakan tugas Melalui Aplikasi

Model pembelajaran ini dilakukan oleh Guru dengan memberikan peserta didik tugas melalui aplikasi. Biasanya guru menggunakan aplikasi *google form* yang biasa langsung peserta didik isi lengkap. Setelah selesai peserta didik *submit* dan nantinya guru bisa langsung menilai hasil pengerjaan peserta didik tersebut.

3. Variasi Tugas Siswa

Metode selanjutnya guru memberikan penugasan yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum. Bentuk tugasnya juga bervariasi sesuai tujuan pembelajaran yang dibuat setiap guru. Misalnya, kegiatan penugasan kamu harus membantu pekerjaan di rumah seperti menyapu, mengepel, atau membantu memasak di rumah.

4. Belajar dengan *Video Call*

Metode ini digunakan agar guru dapat melihat secara langsung semua siswanya hadir ketika proses belajar online berlangsung. Misalnya melalui aplikasi *Zoom*. Melalui metode ini guru dapat menerangkan materi pelajaran seperti ketika mengajar di kelas. Juga siswa dapat tetap aktif bertanya dan menanggapi guru. Selain itu, dengan metode ini siswa dapat membuat proses belajar menyenangkan.

5. Belajar Sesuai Jadwal Sekolah

Kegiatan belajar daring di rumah ini berlangsung dipandu oleh guru mata pelajarannya. Artinya sekolah tidak mengubah jadwal pelajaran, hanya metode belajarnya yang berbeda.

Setiap jam mata pelajaran akan berlangsung, guru akan mengirimkan materi dan lembar kerja (LK) melalui grup kelas yang telah dibuat. Lembar kerja diberikan siswa membuat pertanyaan produktif, terbuka, atau imajinatif. Para guru mata pelajaran akan memantau diskusi di grup *WhatsApp* kelas, terutama bila ada pertanyaan dari siswa. Dengan begitu proses belajar tetap berjalan secara efektif.

6. Portofolio Siswa di Grup Kelas

Hasil dari tugas yang sudah siswa kelas kerjakan difoto lalu dikirimkan kembali melalui aplikasi grup kelas sehingga hasilnya bisa diketahui bersama. Cara ini membuat teman-teman kelas dengan guru dalam belajar di rumah

Hasil tugas tertulis yang sudah siswa kerjakan juga wajib dikumpulkan menjadi portofolio. Lalu siswa dapat menyimpan hasil karya dari tugas yang dikerjakan dalam file holder portofolio. Setiap hasil karya diberi identitas lengkap mulai dari hari, tanggal, mata pelajaran, dan waktu pelaksanaannya.¹⁴

Dari beberapa ketentuan umum yang telah ditetapkan oleh pemerintah di atas, membuat kita semua atau masyarakat setempat mestinya menerapkan pembelajaran secara daring pada masa pandemi hingga waktu yang tidak ditentukan, agar menyelamatkan masyarakat Indonesia dari penularan penyakit yang berbahaya ini. Dengan adanya panduan yang telah di terbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri, dalam penyelenggaraan sistem pembelajaran daring di era *covid-19*. Hal ini agar tetap menjadikan anak Indonesia yang terus menuntut ilmu dimanapun ia berada dan menjadikan generasi bangsa yang cerdas, berakhak mulia serta berpendidikan.

Pembelajaran daring ini berlangsung pada hari-hari tertentu tiga kali dalam seminggu. Pembelajaran daring ini diterapkan disetiap jenjang pendidikan tidak terkecuali pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Adapun sistem pembelajarannya akan dipandu oleh setiap guru mata pelajaran, kemudian orang tua siswa di rumah akan mencatat serta mengarahkan anaknya agar memperhatikan jadwal pembelajaran yang telah ditentukan dan dilaksanakan disetiap hari atau kegiatan belajar mengajar (KBM) dirumah masing-masing.

¹⁴Yusuf Kurniawan, *Metode Pembelajaran Online*. (Jakarta: Cv Kekata Grup, 2018) 20.

Menurut Thoifuri sebagaimana dikutip oleh Afifatu Rohmawati menyatakan bahwa guru pada prinsipnya tidak hanya mereka yang memiliki kualifikasi keguruan secara formal diperoleh dari bangku sekolah perguruan tinggi, melainkan yang terpenting adalah mereka yang mempunyai kompetensi keilmuan tertentu dan dapat dijadikan orang lain pandai dalam matra kognitif, afektif dan psikomotor.¹⁵

Dalam perspektif Islam belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu yang beriman untuk memperoleh ilmu pengetahuan sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kehidupan mereka. Belajar memiliki arti penting dalam mempertahankan kehidupan manusia. Kinerja akademik (*academic performan*) merupakan hasil belajar, di samping membawa manfaat juga membawa mudharat. Paling tidak belajar itu berfungsi untuk mempertahankan manusia.¹⁶

Pembelajaran juga sangat penting. Seperti halnya “Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Harta itu kurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu bertambah bila diajarkan. Maka raihlah ilmu dan belajarliah bersungguh-sungguh untuk meraih ilmu serta belajarliah tenang dan sabar” – Ali bin Abi Thalib & Umar bin Khattab.¹⁷ Allah berfirman dalam Q.S. Al-Jumu’ah/2:62

¹⁵ Ibid, 18

¹⁶ Sakilah. *Belajar Dalam Perspektif Islam*. (Uin Suska: 2013), 157

¹⁷ Syakhul Hadits Maulana Zakariyyah Al-Kandahlawi, *Kitab Fadhillah Amal*. (Jakarta: Ash-Shaff, 2011), 102.

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ.

Terjemahnya:

*Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayatnya, menyucikan jiwa mereka dan mengajikannya kepada mereka Kitab dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.*¹⁸

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt telah berfirman bahwa setiap insan wajib menuntut ilmu (belajar) agar menjadi manusia yang memiliki kepribadian baik serta berakhlak mulia, karena Allah telah berjanji akan meninggikan derajat orang yang berilmu, ilmu itu sebagai motivasi belajar untuk manusia agar menuntut ilmu serta tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Punaji Setyosari bahwa penggunaan program yang dijadikan secara interaktif ini mewujudkan dalam bentuk atau format pembelajaran internet, yaitu jaringan level lokal yang menggabungkan antara komputer-komputer yang ada. Cara belajar *online learning system* ini memberikan peluang besar kepada peserta didik (pebelajar) untuk mengakses sendiri bahan-bahan atau materi pembelajaran yang disajikan oleh dosen, guru atau fasilitator. Kemudian, dengan menggabungkan teknologi komputer terhadap pembelajaran juga dapat meningkatkan sikap positif pebelajar terhadap sekolah, pelajaran, dan belajar secara umum. Mengingat sikap terhadap belajar meningkat, harga diri dan keinginan untuk berkembang juga meningkat. Menurut Catton sebagaimana yang

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Surabaya: Dana Karya, 2004), 701.

dikutip oleh Punaji Setyosari menyimpulkan hasil penelitian terhadap pembelajaran berbantuan komputer jika dikaitkan komputer sebagai bagian dari pembelajaran, maka pembelajaran berbantuan komputer ini meningkatkan perolehan hasil belajar lebih tinggi.¹⁹

Pembelajaran daring yang kita terapkan pada saat ini khususnya dijenjang pendidikan sekolah dasar dimana peserta didik memiliki karakter yang masih suka belajar sambil bermain. Berbeda dengan mahasiswa yang telah dapat memahami proses pembelajaran daring. Dalam penelitian ini penulis akan mengemukakan bagaimana cara mengimplementasikan proses pembelajaran daring pada masa pandemi serta bagaimana solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran daring di sekolah dasar.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa, efektivitas pembelajaran berbasis daring ini sangat berperan penting pada saat ini. Karena untuk memutuskan mata rantai penyebaran *coronavirus disease-19* atau yang dikenal dengan virus corona, hal ini tidak dapat kita paksakan sehingga akan menjaga kita dari penyebaran penyakit yang mematikan.

¹⁹ Punaji Setyosari, *Pembelajaran Sistem Online: Tantangan dan Rangsangan*. (Universitas Miarso: 2020), 2

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian*

Penulisan karya ilmiah ini, menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulis. Pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. “Penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif”.¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang menerangkan tentang keadaan sebenarnya dari suatu objek yang terkait langsung dengan konteks yang menjadi perhatian peneliti.

Menurut Denzin & Lincoln, sebagaimana yang dikutip oleh Abi Anggito & Johan Setiawan, menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dan penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.² Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor bahwa “Metodologi kualitatif

¹Suharmin, Arikunto. *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan*. Edisi II Cet IX. (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 209

²Abi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), 7.

adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.³

Dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang disusun dengan kata-kata tanpa data statistik dan sesuai dengan yang diamati di lokasi penelitian.

Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk menghasilkan data objektif sesuai dengan kejadian-kejadian di lokasi penelitian dan tidak memerlukan hipotesis yang sifatnya menduga-duga. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sebenar-benarnya dengan mengumpulkan data yang real atau nyata.

Pentingnya suatu penelitian merupakan aspek penting bagi kehidupan suatu manusia. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa alasan sebagai berikut:

1. Tuntutan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial terus berkembang sejalan dengan perkembangan kehidupan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia selalu berusaha untuk mencoba menemukan, menghasilkan, dan menerapkan berbagai pengetahuannya termasuk penemuan dibidang teknologi dan inovasi.
2. Penemuan dibidang teknologi dan inovasi telah mendorong para ilmuwan untuk terus meneliti, mengembangkan penemuan-penemuannya.
3. Selain didorong oleh rasa ingin tahu, para peneliti juga didorong oleh adanya tuntutan praktis di lapangan. Eskalasi perkembangan tuntutan

³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 22.

praktis dengan jelas tidak lepas dari invensi dan inovasi, serta kegiatan penelitian yang terus menerus. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong dan invensi-invensi. Invensi-invensi inilah yang mendorong perkembangan inovasi dan telah menjadikan suatu bangsa semakin maju dan berkembang.⁴

Adapun langkah-langkah dalam penelitian (Proses Kegiatan Ilmiah) adalah “Mengidentifikasi, memilih dan merumuskan masalah, menyusun kerangka pemikiran, melaksanakan penelitian untuk mengumpulkan data, analisis data, menyusun laporan”.⁵

Berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan di atas, dalam melakukan penelitian, maka akan menghasilkan data deskriptif dan tersusun secara sistematis. Penelitian ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian pustaka, maka penulis melakukan pendekatan dalam bentuk pendekatan kualitatif, yakni penulis lebih menitikberatkan pada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian ini.

Penulis memilih pendekatan kualitatif, selain sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena penulis menganggap bahwa metode ini merupakan cara yang tepat untuk bertatap langsung dengan para informan yang tidak lagi dirumuskan dalam bentuk angka-angka cukup dengan cara observasi dan mengumpulkan data melalui wawancara

⁴Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Universitas Pendidikan Indonesia: 2010), 14

⁵Ibid, 21

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian berada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu yang bertempat di Jalan Gawalise No. 04, Kelurahan Duyu, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu. Dimana madrasah ini merupakan salah satu dari sekian banyak madrasah yang cukup banyak memiliki peserta didik dan yang masuk di Madrasah ini dari kalangan, baik dari kalangan ekonomi bawah ataupun atas dan berbagai suku ras, yang menjadi dasar pertimbangan-pertimbangan keterkaitan sehingga peneliti memilih sebagai lokasi penelitian, karena sekolah ini memiliki guru yang memang pendidikannya berasal pada perguruan-perguruan tinggi. Madrasah ini memiliki peserta didik yang begitu cukup banyak telah menghasilkan peserta didik yang berprestasi, sehingga kebanyakan dari masyarakat menginginkan anak-anak mereka ke madrasah ini. Inilah yang menjadi gambaran lokasi yang akan diteliti.

Dalam hal ini penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Daring di Era *Covid-19* Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kelurahan Duyu, Kota Palu.

Berdasarkan pertimbangan bahwa di sekolah tersebut pembelajaran yang dilakukan adalah daring serta seperti apa sistem penerapan pembelajarannya yang belum efektif dilaksanakan sehingga menjadi acuan penulis memilih lokasi tersebut untuk melakukan penelitian, serta penulis memiliki akses mudah untuk melakukan penelitian di lokasi yang dimaksud. Dan masalah ini belum pernah diteliti sebelumnya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif berperan sebagai pengamat penuh yang mengamati kegiatan-kegiatan yang terjadi di sekolah yang lebih berfokus pada implementasi pembelajaran daring, telah menjadi kewajiban atau sebagai tugas pokoknya.

Kehadiran penulis dalam penelitian ini dilakukan secara resmi, yaitu penulis terlebih dahulu mendapatkan surat izin penelitian dari pihak kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan (FTIK), program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang ditujukan kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu. Hal ini dimaksudkan agar kehadiran penulis dapat diterima dengan resmi oleh pihak sekolah, sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan data yang diperlukan.

Selain itu penulis berperan sebagai partisipan penuh, yaitu penulis berinteraksi dengan guru, orang tua dan siswa melalui wawancara atau komunikasi secara langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dalam masa *covid-19*.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang diperoleh penulis dalam mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan penelitian yang bersifat ilmiah, bila tidak

ada data dan sumber data yang dapat dipercaya. Sumber data dalam suatu penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Pengertian data primer sebagaimana dikemukakan oleh Husein Umar bahwa “Data primer itu merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau seorang seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti”.⁶

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara terhadap informan yang dipilih. Adapun sumber atau informasi penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu.

2. Data Sekunder

Pengertian data sekunder sebagaimana dikemukakan oleh Husein Umar bahwa “Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau diagram-diagram”.⁷

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder atau data pendukung bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan

⁶Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Cet. 12, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 42

⁷Ibid, 42

gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, keadaan guru dan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data bagi seorang peneliti adalah alat atau dasar utama dalam membuat keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus memenuhi data yang akurat atau valid.

Dalam pengumpulan sejumlah data yang dibutuhkan oleh penulis untuk memperoleh data yang akurat dan valid, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung gejala-gejala yang dihadapi objek yang diteliti . M.

Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur berpendapat bahwa:

“Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan”.⁸

Melalui teknik observasi ini penulis datang dan mengamati secara langsung keadaan wajar dan yang sebenarnya terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, untuk memperoleh data yang valid dan akurat.

⁸ *Ibid*, 165

Berikut ini ada beberapa cara mengobservasi, (1) dengan menentukan tema kegiatan observasi, (2) tentukan tujuan observasi, (3) Melakukan proses observasi, (4) Menyusun kriteria aspek yang harus dilaporkan, (5) Membatasi aspek yang harus dilaporkan, (6) Mulai mendeskripsikan unsur-unsur yang dijelaskan sesuai aspeknya.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih. Menurut Lexy J. Moleong, wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Yang mana percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya).⁹

Wawancara adalah penulis melakukan wawancara langsung sesuai dengan mematuhi peraturan pada saat ini yang ditetapkan oleh pemerintah, bahwa tetap menjaga jarak dalam melakukan kegiatan dimanapun. Dengan mewawancarai kepada narasumber menggunakan pedoman wawancara yang telah penulis siapkan sebelumnya, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang lengkap.

Dengan metode ini, penulis melakukan wawancara langsung sesuai dengan peraturan yang sudah dijelaskan di atas, pada guru, orangtua siswa dan peserta didik untuk memperoleh informasi tentang implementasi pembelajaran

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),

online di era covid-19 dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik serta hal yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis, tercetak atau tersekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.

Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian. Serta dalam teknik dokumentasi ini, penulis juga menggunakan *handphone* sebagai transkrip wawancara dan kamera sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

Jadi, dokumentasi ini dilakukan untuk mencari dokumen-dokumen resmi tentang sejarah di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, keadaan peserta didik, pembelajaran dan lain sebagainya. Selain itu, dokumentasi yang berupa foto-foto ketika proses penelitian berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Melalui analisis data, peneliti bermaksud melakukan: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan verifikasi data, baik data yang terkumpul melalui catatan lapangan maupun dari hasil interview penelitian, foto, dokumen-dokumen dan sebagainya.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses untuk menyusun data dalam bentuk uraian konkret dan lengkap sehingga data yang disajikan dalam suatu bentuk narasi yang utuh. Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan: sebagaimana yang kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.¹⁰

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis mereduksi data yang diperoleh di lapangan, memilih data yang sesuai, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

2. Penyajian Data

Yaitu setelah sejumlah data selesai dirangkum maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut kedalam pembahasan ini. Bentuk penyajiannya sederhana tanpa harus membutuhkan keterangan-keterangan lain. Penyajian data yang dimaksud adalah menyajikan data telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan-kesalahan penafsiran terhadap data tersebut

3. Verifikasi Data

¹⁰S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 181

Verifikasi data artinya memeriksa kembali data yang telah disajikan, sehingga penyajian dan pembahasan lebih akurat. Verifikasi data adalah tata pengambilan kesimpulan dari penyusunan data sesuai kebutuhan.

Teknik verifikasi dalam penelitian ini didapatkan dengan tiga cara, yaitu:

- a. Deduktif, yaitu analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif, yaitu dari analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Komparatif, yaitu analisis yang membandingkan beberapa data untuk didapatkan kesimpulan tentang persamaan maupun perbedaan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan meneliti kembali sumber data, kemudian dikomunikasikan kembali kepada informan terkait. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh data yang sesuai dilapangan agar data tersebut benar-benar valid dan akurat.

Dalam pengecekan keabsahan data ini, penulis melakukannya dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.¹¹

¹¹Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005), 62

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

Setelah peneliti melakukan observasi langsung ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, peneliti mendapatkan beberapa informasi dan data-data tentang profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, kemudian peneliti juga mendapatkan beberapa keterangan tentang Implementasi Pembelajaran Daring di Era *Covid-19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu adalah lembaga Pendidikan Dasar Negeri berciri khas agama Islam di bawah naungan Kementerian Agama. MIN Model Palu adalah Madrasah Ibtidaiyah pertama yang berstatus Negeri di kota Palu pada tahun 1991 yang diresmikan oleh kepala Kantor Agama Drs. Abdurahman, K. pada awalnya MIN 1 Kota Palu adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-khairaat Duyu yang didirikan oleh Ibu Hadria Latji, A.Md, dan dua orang guru lainnya yaitu Ustadz Fakiri dan Ibu Mustika, di tahun 1985. Pada awal tahun 1985 peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-khairaat ke negeri di tahun 1991 yang ditanda tangani oleh Ibu Hadria Latji, A.Md dan diresmikan pada tanggal 9 Mei 1992 oleh Kepala Kantor Departemen Agama yaitu bapak Drs. K. Abdurahman, dan pada tahun itu pula MIN

Model Palu masih menggunakan gedung yang lama, pada tahun 1993 menteri agama Tarmizi Taher melakukan peletakkan batu pertama untuk melakukan pembangunan gedung yang baru, kemudian MIN Model Palu berkembang dengan jumlah peserta didik 160 anak dengan dikelola oleh 20 orang guru dan 2 orang karyawan. Maka prestasi demi prestasi diraih oleh MIN Model Palu, baik prestasi akademis dan non akademis selalu diraih oleh peserta didik ditingkat MI dan SD se-kota Palu. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 680 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Sulawesi Tengah, maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Palu berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Palu.

Sejak MIN 1 Kota Palu berdiri sampai sekarang sudah sering berganti kepemimpinan yaitu sebagai berikut:

TABEL 4.1
DAFTAR NAMA-NAMA YANG PERNAH MENJABAT KEPALA SEKOLAH
MIN 1 KOTA PALU

No	Nama	Tahun
1.	Hadria Latji, A., Md	1985-1956
2.	Haizin Walid	1987-1998
3.	Arsid Kono	1998-2003
4.	Mustafi, S.Pd	2003-2006
5.	Askar, A., Md	2006-2009
6.	Dra. Hj. Nurlaila	2009-2010
7.	Abdullah Larate, S.Ag	2010-2011
8.	Dra. Zainal	2011-2014
9.	H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I., M.M	2014-2019
10.	Muh. Sarib. A.R, S.Ag., M.Pd.I	2019-2020
11.	Abd. Basit, S.Ag., M.Pd.I	Sekarang

Sumber Data: Tata Usaha MIN 1 Palu, 25 September 2020

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 680 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) dan Madrasah Ibtidaiyah (MIN) di Sulawesi Tengah, maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Palu berubah nama menjadi *Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu*.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu. “Belajarlh dimanapun kamu berada, karena sebaik-baik ilmu itu adalah ilmu yang bermanfaat untuk orang lain. Karena sebuah prestasi bisa didapatkan ketika belajar dengan sungguh-sungguh. Sebesar apapun masalah dalam proses pembelajaran tidak menghalangi kita untuk mendapatkan prestasi yang baik, meskipun dalam pembelajaran daring pada saat ini”.¹

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan dengan berbagai pencapaian di masing-masing priode kepengimpinannya. Sejak awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu telah banyak mengalami kemajuan terutama dibidang sarana dan prasarana.

Suatu lembaga pendidikan tidak akan mencapai kesuksesan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya tanpa adanya kerjasama antar tenaga pendidik dan kepegawaiannya. Hal tersebut dapat terbentuk dalam sebuah struktur organisasi yang kuat dan solid serta bertanggung jawab pada bidangnya masing-masing sesuai dengan program yang telah dibentuk.

¹Abd. Basit, *Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu*. “wawancara” Ruang Kantor, Tanggal 23 November 2020.

Kerjasama dari struktur organisasi dalam suatu lembaga sangat dibutuhkan guna menentukan keberhasilan dalam menciptakan output yang berkualitas serta mensukseskan Visi dan Misi lembaga tersebut. Visi dan Misi suatu lembaga khususnya lembaga pendidikan ialah menjadi tolak ukur bahwa akan seperti apa output yang diciptakan. Visi dan Misi merupakan tujuan dan target serta cara yang harus dilaksanakan dari lembaga tersebut.

Adapun Visi dan Misi dari sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negara 1 Palu adalah:

a. Visi

“Terwujudnya Generasi Madrasah Yang Islami, unggul dalam Mutu Berlandaskan Pada Iman dan Taqwa, Serta Menciptakan Lingkungan Hijau dan Sehat”

Sekolah memiliki Visi tersebut untuk tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Visi ini menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkan setiap saat dan berkelanjutan dalam meningkatkan dan mencapai tujuan sekolah. Selain Visi tersebut sekolah juga memiliki Misi yang harus dicapai.

b. Misi

1) Misi bidang kurikulum

a) Melaksanakan Kurikulum KTSP/Kurikulum 2013

b) Menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan peserta didik dibidang IPTEK dan IMPAQ.

c) Meningkatkan prestasi akademik melalui pembelajaran yang komunikatif, kreatif, efektif menyenangkan dan mencerdaskan.

2) Misi Bidang Non Akademik

a) Mewujudkan pembentukan karakter yang islami

b) Lulusan khatam Qur'an, Hafal Juz Amma, Asmahul Husna dan Surah-surah pilihan.

c) Dapat berkompetensi dengan sekolah/madrasah lain sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

3) Misi Bidang Lingkungan Hidup

a) Menciptakan Madrasah yang bersih, hijau dan teduh.

b) Menanamkan budaya hidup sehat aman dan nyaman dilingkungan Madrasah.

c) Meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan dengan program daur ulang.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 680 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Madrasah Tsanawiyah maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Palu berubah nama menjadi Madrasah Negeri 1 Kota Palu.

2. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik

a. Keadaan Pendidik/Guru

Pendidik adalah bagian yang tidak dipisahkan dari lembaga pendidikan, tenaga pendidik merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus untuk menjadi seorang pendidik. Untuk menjadi seorang pendidik yang profesional harus menguasai bentuk seluk-beluk pendidik dan pengajaran dengan berbagai ilmu

pengetahuan sekaligus mentransformasikan ilmu kepada peserta didik sesuai disiplin ilmu yang lebih baik, memberikan contoh teladan sebagai guru yang profesional, membentuk karakter dan watak sehingga menjadi insan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tabel 4.2
Keadaan Tenaga Pendidik MIN 1 Palu 2020

No	Jabatan	Jumlah
1	1. Kepala Sekolah	1
2	2. Guru PNS	24
3	3. Guru Non PNS	12
4	4. Guru Honorer	-
5	5. Guru Tetap Madrasah	-
6	6. Guru Tidak Tetap	5
	Pendidik	
1	1. Tenaga Administrasi Honorer	10
2	2. Tenaga Tata Usaha	1
3	3. Tenaga Keperpustakaan	1
	Tenaga Kependidikan	
Jumlah		54

Sumber Data: Tata Usaha MIN 1 Palu, 25 September 2020.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 18 tenaga pengajar yang statusnya sebagai PNS dan telah berpendidikan sebagai sarjana dan magister dan terdapat 1 guru berstatus sebagai honorer. Guru umumnya merujuk pada pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai peserta didik. Oleh sebab itu kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak harus dimiliki oleh guru agar dapat menjalankan tugasnya sebagai pendidik dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan data jumlah guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru yang berbeda di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu yang semuanya mempunyai latar belakang pendidikan sarjana (S1) dan magister (S2) dapat bekerja semaksimal dalam mengembangkan tugas dengan baik untuk mewujudkan Visi dan Misi yang ada di sekolah.

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik adalah unsur pendidikan, jika tidak ada unsur tersebut tidak akan terlaksana kegiatan pendidik, karena pendidikan merupakan objek pembangun. Peserta didik disamping sebagai objek pendidikan dan pengajaran, juga sebagai subjek yang menerima pendidikan dan pengajaran. Meningkatkan kedudukan peserta didik sebagai subjek dan sekaligus sebagai objek dalam pengajaran, maka inti dari proses pengajaran tidak lain adalah aktivitas belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran di sekolah.

Aktivitas belajar peserta didik adalah merupakan inti dari proses pengajaran. Oleh karena itu, aktivitas atau kegiatan belajar peserta didik dapat terwujud apabila ada motivasi yang dapat merangsang peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar, baik dorongan dari luar dirinya. Dengan demikian, faktor peserta didik dengan aktivitas belajar sangat menentukan keberhasilan pendidikan.

Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik di MIN 1 Kota Palu

No	Tahun Ajaran 2013/2014	Jumlah	
		Peserta Didik	Ruang Belajar
1	Kelas 1	69 Orang	2
2	Kelas II	59 Orang	2
3	Kelas III	50 Orang	2
4	Kelas IV	57 Orang	2
5	Kelas V	58 Orang	2
6	Kelas VI	50 Orang	2
Jumlah		343 Orang	12

No	Tahun Ajaran 2014/2015	Jumlah	
		Peserta Didik	Ruang Belajar
1	Kelas 1	76 Orang	2
2	Kelas II	70 Orang	2
3	Kelas III	59 Orang	2
4	Kelas IV	50 Orang	2
5	Kelas V	58 Orang	2
6	Kelas VI	58 Orang	2
Jumlah		371 Orang	12

Sumber Data: Tata Usaha MIN 1 Palu, 25 September 2020.

Tabel 4.5

No	Tahun Ajaran 2015/2016	Jumlah	
		Peserta Didik	Ruang Belajar
1	Kelas I	90 Orang	3
2	Kelas II	69 Orang	2
3	Kelas III	75 Orang	2
4	Kelas IV	57 Orang	2
5	Kelas V	48 Orang	2
6	Kelas VI	59 Orang	2
Jumlah		371 Orang	13

No	Tahun Ajaran 2016/2017	Jumlah	
		Peserta Didik	Ruang Belajar
1	Kelas I	93 Orang	3
2	Kelas II	90 Orang	3
3	Kelas III	73 Orang	3
3	Kelas IV	76 Orang	3
4	Kelas V	57 Orang	3
5	Kelas VI	47 Orang	3
Jumlah		437 Orang	18

Sumber Data: Tata Usaha MIN 1 Palu, 25 September 2020.

Tabel 4.6

No	Tahun Ajaran 2018/2019	Jumlah	
		Peserta Didik	Ruang Belajar
1	Kelas I	103 Orang	3
2	Kelas II	96 Orang	3
3	Kelas III	80 Orang	3
4	Kelas IV	79 Orang	3
5	Kelas V	60 Orang	3
6	Kelas VI	55 Orang	3
Jumlah		476 Orang	18

No	Tahun Ajaran 2019/2020	Jumlah	
		Peserta Didik	Ruang Belajar
1	Kelas I	94 Orang	3
2	Kelas II	89 Orang	3
3	Kelas III	81 Orang	3
3	Kelas IV	86 Orang	3
4	Kelas V	77 Orang	3
5	Kelas VI	65 Orang	3
Jumlah		492 Orang	18

Sumber Data: Tata Usaha MIN 1 Palu, 25 september 2020.

3. Keadaan Kurikulum dan Sarana Prasarana

a. Keadaan Kurikulum

Keadaan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, dari tahun ketahun mengalami perubahan. Pada tahun 2004 sampai tahun 2005 madrasah ini masih menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan pada tahun 2006 sampai tahun 2013 beralih ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kemudian pada tahun 2014 sampai saat ini Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu sudah menggunakan Kurikulum 2013 (K13). Kurikulum ini belum berlaku pada semua kelas karena kurikulum ini merupakan hal yang baru, maka untuk mendapatkan hasil yang baik butuh proses, jadi guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu masih dikatakan dalam proses mempelajari Kurikulum 2013 (K13).

b. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur pendidikan yang sangat menunjang atas kelancaran dan kesuksesan pendidikan. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat penting untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan terutama dalam salah satu unsur pendidikan yang sangat penting dalam usaha mencapai suatu sasaran yang diharapkan. Adapun konsep yang dimaksud penulis dalam hal ini adalah tujuan alat pendidikan atau sarana dan prasarana, pendidikan, peserta didik dan lingkungan. Dari beberapa faktor tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, jika salah satunya terpisahkan maka unsur-unsur lainnya tidak akan terlaksana secara baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Apabila faktor tersebut dapat dijadikan patokan, maka dapat dilihat faktor alat ditetapkan pada urusan kedua setelah faktor tujuan. Para pendidik, peserta didik, dan juga lingkungan sudah tersedia, tetapi alat sarana dan prasarana tidak ada, maka secara pasti usaha pendidikan tersebut tidak akan berjalan atau terwujud secara maksimal dan nyata. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangatlah penting dan sangat menunjang untuk mencapai keberhasilan pendidikan yang diinginkan.

Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, dapat dilihat terlampir.

c. Daftar Water Closet (WC)

No	Nama WC	L	P	Jumlah	Ket
1	WC KAMAD	1	-	1	
2	WC Guru	1	1	2	
3	WC Siswa	6	6	12	
4	WC Perpustakaan	1	1	2	
5	WC Musholla	2	2	4	

Sumber Data: Tata Usaha MIN 1 Palu, 25 September 2020.

B. Implementasi Pembelajaran Daring di Era Covid-19 Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

Implementasi pembelajaran sangat penting dalam suatu kegiatan belajar mengajar (KBM). Dalam proses pembelajaran guru harus memiliki teknik yang mampu membuat peserta didik aktif mengikuti proses pembelajaran, sesuai dengan perkembangan teknologi pada saat ini, implementasi pembelajaran di era *covid-19* memiliki teknik yang bermacam-macam. Misalnya implementasi pembelajaran memanfaatkan perangkat teknologi informasi komunikasi (TIK), perlu secara kontinyu diawasi. Ketika pemerintah benar-benar melaksanakan program pendidikan melalui teknologi informasi komunikasi, perlu dibayangkan bagaimana pemangku kebijakan, akan mendapatkan sejumlah tantangan yang dihadapi. Apalagi peran guru dan orang tua sangat mempengaruhi kegiatan dalam pembelajaran

khususnya di Madrasah Ibtidaiyah. Kemudian implementasi pembelajaran dapat diterapkan melalui luring dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Penerapan suatu model pembelajaran memiliki satu komponen yang perlu diperhatikan agar suatu model pembelajaran dapat berkesinambungan dan memberikan pengaruh dalam pelaksanaannya. Komponen tersebut yaitu desain, aplikasi/implementasi, dan manajemen. Berkaitan dengan pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini *e-learning* diperlukan tidak hanya pendidik yang terampil memanfaatkan teknologi serta teknologi pembuatan bahan ajar, akan tetapi diperlukan suatu rancangan agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif.

Pembelajaran di era pandemi *covid-19* merupakan pembelajaran untuk membangun pemikiran tanpa harus melakukan pertemuan-pertemuan secara fisik, sedangkan pasca pandemi *covid-19* merupakan pembelajaran personal dan pembelajaran secara sosial dimana individu telah menjadi sosok yang matang dalam konsep diri. Implementasi pembelajaran daring di era *covid-19* perlu kita ketahui secara rinci bahwa proses ini sangat mempengaruhi tujuan pembelajaran, perkembangan kognitif peserta didik menjadi minim akibat pembelajaran yang tidak efisien, serta merubah karakter peserta didik itu sendiri.²

Implementasi pembelajaran yang diterapkan khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, menggunakan sistem daring (dalam jaringan) hal ini membutuhkan alat atau penunjang dalam pembelajaran, misalnya gawai, kuota

²Henry Praherdhiono dkk, *Implementasi Pembelajaran di Era & Pasca Pandemi Covid-19*, (Malang: CV seribu Bintang Edisi Pertama, 2020), 30

internet, dan buku pembelajaran kurikulum 2013. Apa yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran daring adalah cara yang tepat untuk sebuah penerapan pembelajaran daring, implementasi pembelajaran daring menggunakan media sosial *whatsapp* di sekolah tersebut, adapun cara memaparkan materi pembelajaran dapat melalui *video* dan mendownload media pembelajaran menggunakan media sosial *YouTube*. Mengapa tidak menggunakan media sosial lainnya? seperti *google classroom*, *google form* atau *zoom meeting*, karena media yang cocok dan mudah untuk menghubungkan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* saja, dan terkadang guru membuat *video* pembelajaran khusus materi yang sulit dan membutuhkan contoh yang konkret mudah dipahami peserta didik khususnya kelas V sekolah dasar.

Langkah pertama yang dilakukan oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu yaitu, membentuk grup kelas pada aplikasi *whatsapp*, kemudian mengirimkan link agar orang tua siswa dapat bergabung di grup *whatsapp* yang telah dibentuk masing-masing guru kelas. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS), materi dan soal di grup *whatsapp*, kemudian materi tersebut di baca oleh peserta didik melalui panduan orang tua, kemudian diakhir pembelajaran guru mengirim soal dari materi yang telah disampaikan. Untuk mengetahui apakah peserta didik itu dapat mengerti atau tidak dapat diketahui dengan melihat jawaban-jawaban dari soal yang diberikan oleh guru.

Adapun cara mengimplementasikan pembelajaran daring, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, yaitu:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring

Guru membuat Rencana Pelaksanaan (RPP) daring di era *covid-19*, yang berbeda dengan RPP sebelum adanya pandemi, yang menjadi perbedaan yaitu RPP sebelum pandemi ada 12 komponen, sedangkan saat ini keputusan dari kemendikbud menjadi 4 komponen.

2. Media Pembelajaran

Guru membuat media pembelajaran dalam bentuk *video* pembelajaran, kemudian dikirimkan ke grup kelas masing-masing, mengikuti jadwal pembelajaran yang telah ditentukan.

3. Buku Tematik Kurikulum 2013

Buku k13 ini menjadi acuan yang akan menjadi bahan ajar di kelas, sesuai tema-tema yang telah disediakan. Dalam seminggu, guru melakukan pembelajaran daring 3 kali dalam seminggu sehingga banyak waktu yang digunakan peserta didik untuk belajar di rumah.

Penutup dalam pembelajaran guru memberikan soal essay, maksimal 5 soal dan memberikan batas waktu hingga pukul 00.00 wita. Apabila tidak mengerjakan soal, ada penilaian khusus untuk masing-masing peserta didik.

Pentingnya mengetahui implementasi pembelajaran sebagai cara untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring agar proses pembelajaran tersebut terarah di era pandemi *covid-19*, agar peserta didik itu sendiri dapat di didik dengan ilmu pengetahuan serta mengembangkan wawasan. Dengan

demikian, guru, orang tua dan peserta didik dapat menyesuaikan pembelajaran dengan keadaan pada saat ini. Implementasi pembelajaran yang dimaksud adalah menyampaikan materi menggunakan *handphone* (HP) setiap jadwal tertentu.³

Dari pendapat di atas peneliti bisa mengambil garis besar bahwa di madrasah tersebut penerapan pembelajaran pada saat ini menjadi jalan pintas agar tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai. Mengikuti tata tertib yang telah ditetapkan oleh kemedikbud. Guru dapat membuat dan merancang media pembelajaran yang mudah dipahami agar meningkatkan kompetensi peserta didik itu sendiri.

Pelaksanaan pembelajaran di era pandemi, telah menyepakati bahwa pembelajaran dilakukan dengan cara yang tidak melakukan tatap muka berdasarkan prinsip *social distancing* dan *physical distancing*. Pengembangan sekolah sebagai tempat belajar dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kegiatan integrasi teknologi di sekolah. Implementasi pembelajaran di era *covid-19* yaitu penerapan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) luring (luar jaringan). Pembelajaran yang akan dilaksanakan masih bertanya-tanya bagaimana caranya, maka pembelajaran dilaksanakan dengan pemberian tugas bagi anak yang terjangkau oleh *Whatsapp* (WA). Pimpinan Madrasah pun tidak memberatkan guru dan peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar (KD) dalam pembelajaran.

Implementasi pembelajaran daring yang dilakukan wali kelas khususnya kelas V cukup kreatif, mengapa demikian, sebelum melakukan proses pembelajaran yang akan dijalankan selama satu semester terlebih dahulu pendidik membuat kesepakatan

³Abd. Basit, *Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu*. "wawancara" Ruang Kantor, Tanggal 23 November 2020.

bersama orang tua dan peserta didik, sebagaimana pendapat ibu Andayani wali kelas

VB:

Sebelum menerakan pembelajaran secara daring ada beberapa hal yang harus dipersiapkan, tentunya alat pendukung dalam pembelajaran harus memadai dan harus dipersiapkan misalnya *smartphone*, kuota internet, dan buku pembelajaran tematik dari sekolah. Dalam situasi darurat pandemi *covid-19*, saya sendiri dan orang tua peserta didik memahami keadaan, dengan adanya pembelajaran daring dapat memudahkan peserta didik dalam menerima pembelajaran tanpa harus tatap muka, penerapan pembelajaran ini pasti memiliki kekurangan maupun kelebihan, ada yang suka dan tidak suka. Mengapa demikian, pembelajaran daring khususnya di madrasah ibtidaiyah ini sangat merujuk pada bahasa anak, sehingga upaya yang dilakukan oleh guru harus sekreatif mungkin agar apa yang disampaikan dapat diterima dan serta peserta didik tidak jenuh.⁴

Jadi dalam wawancara di atas peneliti mengambil garis besar bahwa proses implementasi pembelajaran yang dilakukan secara daring di era *covid-19* ini tidak ada pihak yang dirugikan, karena dalam suatu kegiatan pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai, dan untuk mewujudkan tujuan tersebut memerlukan pengorbanan, usaha yang maksimal dengan segala kemampuan yang ada. Dengan demikian, setelah melakukan implementasi pembelajaran secara daring \pm 50% peserta didik dapat menimbah ilmu, 50% peserta didik dapat mencari wawasan pengetahuan dengan penggunaan media sosial. Untuk pembelajaran yang sulit dimengerti seperti mata pelajaran Bahasa Arab, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam, karena mata pelajaran tersebut harus menggunakan media yang kongret dan adanya praktikum, sehingga guru dapat mengambil kesimpulan menjelaskan materi pembelajaran ini menggunakan aplikasi *meeting zoom* yang dapat di akses oleh beberapa peserta didik.

⁴Andayani Wali Kelas VB “Wawancara” Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu, Tanggal 24 November 2020.

Peserta didik merasa senang dengan implementasi pembelajaran secara daring, karena proses pembelajarannya dengan mudah berhadapan dengan layar, adapun yang membuat peserta didik merasa jenuh, sulit untuk menanggapi dan proses kegiatan belajar yang tidak terstruktur dikarenakan tidak ada motivasi dari seorang guru yang ia takuti ketika di sekolah, suasana dalam kelas, serta tidak bertemu dengan teman-teman sekolah. Seperti tanggapan salah satu peserta didik kelas V B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu yang bernama Achmad Nur'ain:

Saya senang dengan pembelajaran daring yang di berikan oleh ibu guru Andayani, karena cara ibu dalam menyampaikan pembelajaran dapat saya mengerti dengan cepat, dan setiap tugas yang ibu Andayani berikan saya langsung mengerjakannya tanpa rasa malas dan tanpa paksaan dari orang tua, soal yang diberikan sangat mudah untuk dikerjakan, sehingga setelah mengerjakan tugas sekolah saya dapat membantu orang tua di rumah dan bermain bersama adik-adik⁵

Dari pendapat salah satu peserta didik yang bernama Achmad Nur'ain mengatakan bahwa implementasi pembelajaran yang dilakukan oleh wali kelas, dalam hal ini dilakukan oleh ibu Andayani selaku wali kelas V B. Dapat peneliti simpulkan bahwa implementasi pembelajaran secara daring di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu berjalan dengan baik, meskipun kita ketahui bahwa setiap pembelajaran yang dilaksanakan pasti memiliki kekurangan dan kelebihan.

Salah satu peserta didik kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu yang bernama Anugrah juga berpendapat:

Saya tidak menyukai pembelajaran daring dikarenakan keterbatasan menggunakan *handphone* milik orang tua yang sedang digunakan untuk

⁵Achmad Nur'ain, peserta didik kelas V B "Wawancara" Jalan. Sungai Manonda, Tanggal 25 November 2020.

bekerja. Serta minimnya waktu orang tua saya untuk menemani saya belajar di rumah.⁶

Berdasarkan wawancara di atas dapat peneliti ambil garis besar bahwa, peserta didik cenderung sulit menerima pembelajaran karena keterbatasan sarana dan prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran, minimnya dukungan serta motivasi dari orang tua sehingga peserta didik ini harus dipantau oleh wali kelas agar dapat menerima pembelajaran secara luring (luar jaringan), dengan tatap muka meskipun tiga kali dalam seminggu.

Salah satu peserta didik kelas V C Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu yang bernama Abdul Rahman dan Abdul Rahim peserta didik kembar ini berpendapat:

Kami bersyukur dengan adanya pembelajaran daring, walaupun sangat membosankan tetapi minimal kami tetap diberikan ilmu yang bermanfaat ketimbang tidak sama sekali. Dengan adanya pandemi *covid-19* mengajarkan kami hal-hal yang baru, banyak waktu dalam pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* (HP) membuat kami senang dan gembira.⁷

Dari pendapat di atas, dapat peneliti ambil garis besar bahwa dari beberapa peserta didik nyaman dengan pembelajaran daring dan ada pula yang tidak nyaman, karena beberapa faktor pendukung dari pembelajaran itu sendiri. Sehingga bagaimana implementasi pembelajaran di era *covid-19* ini dapat dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya, guru dan orang tua mampu menerapkan pembelajaran daring dengan kompetensi mereka, sabar dan tetap semangat dalam membimbing peserta didik dimasa darurat *covid-19*.

⁶Anugrah, peserta didik kelas V A “Wawancara” Jalan. Gawalise, Tanggal 11 Januari 2021.

⁷Abdul Rahman dan Abdul Rahim Peserta Didik Kelas V C “Wawancara” Jalan Gawalise , tanggal 04 Februari 2021.

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, bentuk implementasi pelaksanaan pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu terdiri dari:

1. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut pembelajaran daring yang bersifat umum dan wajib diikuti oleh peserta didik yang mempunyai faktor pendukung dalam pembelajaran dan peserta didik yang tidak mempunyai faktor pendukung dalam pembelajaran dapat mengikutinya dengan pembelajaran tatap muka atau biasa disebut pembelajaran luring (luar jaringan). Pembelajaran jarak jauh dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh guru kelas masing-masing dan untuk yang mengikuti pembelajaran tatap muka bisa dilakukan tiga kali dalam seminggu.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) bertujuan untuk membina serta memantau peserta didik agar tetap melakukan pembelajaran selama dimasa darurat *covid-19*. Istilah pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini ada ketika munculnya pandemi *covid-19*, seiring dengan berjalannya waktu pembelajaran akan dilakukan seperti biasanya dengan tatap muka, semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran di sekolah ketika keadaan telah membaik.

Adapun orang tua peserta didik yang bernama Ibu Masnaini juga menanggapi implementasi pembelajaran daring:

Penerapan pembelajaran daring ini dilihat dari dua sisi yaitu, sisi positif dan negatif. Sisi positif dari implementasi pembelajaran daring ini yaitu: (1) anak memiliki banyak waktu di rumah bersama keluarga, (2) metode belajar yang variatif, ketimbang anak hanya berada di dalam kelas, kini mereka lebih

fleksibel belajar di rumah, (3) anak peka dan beradaptasi dengan perubahan, (4) mau atau tidak, anak pasti harus mengeksplorasi teknologi, (5) sebagian anak merasa nyaman belajar dari rumah karena tidak ada yang mengganggu dan merusak konsentrasi dalam belajar. Adapun sisi negatif dari implementasi pembelajaran daring ini yaitu: (1) anak beresiko putus sekolah karena tidak memiliki semangat dalam pembelajaran daring, (2) penurunan pencapaian belajar, (3) tanpa sekolah, anak berpotensi menjadi korban kekerasan rumah tangga yang tidak terdeteksi guru, (4) keterbatasan gawai dan kuota internet sebagai fasilitas penunjang belajar daring, (5) anak beresiko kehilangan pembelajaran, (6) anak kurang bersosialisasi dan bermain bersama teman-temannya di sekolah.⁸

Implementasi pembelajaran daring ini salah satu upaya yang dilakukan pendidik, dan orang tua, agar menjadikan anak didik mereka tidak berdiam diri dan menyerah begitu saja dengan keadaan, menghindari wabah *covid-19*, mempersiapkan peserta didik yang siap bersaing di era digital, proses pembelajaran jadi lebih rileks, rajin menyusun target waktu untuk mengerjakan tugas/belajar materi yang diberikan, mengirim tugas tepat waktu, lebih banyak waktu untuk belajar.

2. Pembelajaran Luring

Istilah luring adalah kepanjangan dari “luar jaringan” sebagai pengganti kata *offline*. Kata “luring” merupakan lawan kata dari “daring”. Dengan demikian, pembelajaran luring dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet. Sistem pembelajaran dengan memakai media, seperti televisi dan radio. Jika peserta didik menulis artikel atau mengerjakan tugas di *Microsoft Word* dan tidak meyambungkannya dengan jaringan internet, maka itu adalah contoh aktivitas luring dan jika peserta didik melakukan

⁸Masnaini, Orang Tua Peserta Didik “Wawancara” Jalan Sungai Manonda, Tanggal 25 November 2020.

offline conference dengan bertemu secara langsung tanpa menggunakan internet, hal itu adalah contoh aktivitas luring.⁹

C. Kendala yang Dihadapi Wali Kelas, Orang Tua Peserta Didik dalam Implementasi Pembelajaran Daring di Era Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

Implementasi pembelajaran daring di era *covid-19* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu mengalami beberapa kendala, sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas, peserta didik dan orang tua peserta didik, sebagaimana hasil wawancara dengan wali kelas menyatakan sebagai berikut:

Berkaitan dengan kendala yang dihadapi wali kelas terhadap implementasi pembelajaran daring di era *covid-19*, wali kelas V A berpendapat bahwa:

Implementasi pembelajaran di masa pandemi *covid-19* ini memiliki beberapa kendala seperti sarana prasarana yang akan digunakan dalam pembelajaran daring, kuota internet, dan keigian dalam aktivitas kegiatan belajar mengajar (KBM). Guru tidak dapat mendeksi siapa yang paling semangat dalam belajar dan siapa yang main-main. Karena ketika guru memberikan soal untuk anak didik, orang tualah yang menjadi pusat dorongan untuk anak didik sehingga dapat mengerjakan soal sesuai dengan arahan dari gurunya. Kuota internet juga menjadi kendala dalam pembelajaran, tetapi dengan adanya bantuan dari pemerintah sehigga menjadi solusi dalam pembelajaran daring.¹⁰

Berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh Wali Kelas V B Ibu Andayani, bahwa kendala yang dihadapi guru dalam implementasi pembelejaran daring di Era *covid-19* di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu, tentunya memiliki kendala, kendala tersebut pasti memiliki solusi atau jalan keluar. Sehingga apa yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik, bagaimana kendala ini memiliki jalan keluar, guru harus kreatif untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

⁹www.stit-alkifayahriau.ac.id

¹⁰Andayani Wali Kelas VB “Wawancara” Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu, Tanggal 24 November 2020.

Guru dan orang tua peserta didik bekerja sama dengan baik, meskipun dalam implementasi pembelajaran secara daring tidak efektif seperti pembelajaran tatap muka, setidaknya apa yang dihadapi di masa pandemi saat ini pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya, karena menuntut ilmu adalah kewajiban. Dengan demikian implementasi pembelajaran daring di era *covid* kelas V yang sudah direncanakan kadang ada kendala yang tidak diinginkan, ini termasuk sebuah problem yang perlu diperhatikan oleh sebuah lembaga pendidikan, yakni dalam hal ini bukan hanya wali kelas yang mempunyai tanggung jawab menyelesaikan tetapi orang tua peserta didik pula yang lebih aktif dalam memberikan dorongan dan motivasi belajar. Namun semua civitas akademik yang ada dilingkungan sekolah, dalam hal ini Kepala Madrasah yang mempunyai tanggung jawab dalam hal mengintruksikan kepihak yang bersangkutan, karena jika tidak bisa bekerjasama maka wali kelas akan kualahan dalam menangani peserta didik yang bermasalah. Peserta didik yang bermasalah ada beberapa faktor yang mempengaruhi, yakni ada tiga sub yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan sosial/masyarakat. Ketika pengaruh buruk yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri berasal dari lingkungan keluarga maka wali kelas harus melakukan pendekatan emosional dengan pihak keluarga, sehingga orang tua dapat mencari tahu permasalahan pada peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa, implementasi pembelajaran daring ini membutuhkan proses yang lama, komunikasi yang baik dan kesabaran yang kuat dalam menghadapi permasalahan dalam pembelajaran, guru dan orang tua bekerja sama yang baik sehingga pembelajaran

daring dapat diterapkan dilingkungan keluarga dan masyarakat. Ada beberapa kiat-kiat dalam menangani atau solusi dari kesulitan peserta didik dalam memahami pembelajaran, yakni jaga agar tetap fokus, yang paling sering terjadi ketika peserta didik melakukan belajar secara daring adalah ketidak fokus, selama melakukan pembelajaran melalui internet, banyak sekali kendala yang mengganggu proses belajar, mulai itu menonton video, bermain *games* atau *social media*. Kemudian, guru dan orang tua berkomunikasi dengan baik, membuat jadwal agar peserta didik tetap aktif, persiapkan teknologi yang dibutuhkan, gunakan aplikasi belajar dan menjaga suasana belajar yang nyaman dan tenang.

Dengan demikian proses implementasi pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh wali kelas juga dibantu oleh orang tua peserta didik, yang dimana tugas orang tua peserta didik mengarahkan anaknya dalam belajar.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran daring yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait di sekolah tersebut cukup baik, meskipun belum maksimal tetapi ada perubahan dibidang pengetahuan peserta didik, sehingga apa yang diterapkan tidak sia-sia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu yang telah diuraikan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Implementasi pembelajaran daring di era *covid-19* kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu berjalan dengan cukup baik, banyak tanggapan positif dari peserta didik. Karena peserta didik tidak merasa tertekan dengan proses implementasi pembelajaran daring, mereka senang dengan hal-hal yang baru dalam keseharian mereka.
2. Adapun kendala dalam implementasi pembelajaran daring yaitu:
 - a. Keterbatasan penunjang dalam pembelajaran, seperti *handphone* (HP), kuota internet.
 - b. Kurangnya kesadaran peserta didik dalam menyesuaikan diri dalam jadwal pembelajaran daring, karena lebih asik dalam permainan.

B. Implikasi Penelitian

Adapun saran-saran penulis sebagai tindak lanjut dari permasalahan skripsi ini, diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran online yang telah dilakukan hendaknya terus dikembangkan walaupun sudah berakhirnya masa pandemi. Dengan

adanya pembelajaran online peserta didik juga akan terbiasa dengan aplikasi pembelajaran online yang dilakukan oleh seorang guru.

2. Dalam hal ini guru dituntut untuk membuat inovasi-inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran baik itu dari penggunaan-penggunaan aplikasi daring yang dapat membantu jalannya kegiatan proses pembelajaran. Diharapkan tidak berhenti hanya pada saat masa pandemi virus corona saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Basit, *Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu*. “wawancara” Ruang Kantor, Tanggal 23 November 2020.
- Abdul Rahman dan Abdul Rahim Peserta Didik Kelas V C “Wawancara” Jalan Gawalise , tanggal 04 Februari 2021.
- Achmad Nur’ain, peserta didik kelas V B “Wawancara” Jalan. Sungai Manonda, Tanggal 25 November 2020.
- Al-Khandahlawi, Syaikh Hadits Maulana Zakariyyah. *Kitab Fadhillah Amal*. Jakarta: As-Shaff, 2011.
- Andayani Wali Kelas VB “Wawancara” Ruang Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu, Tanggal 24 November 2020.
- Anggito, Abi & Setiawan, Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Sukabumi: Cv Jejak, 2018.
- Anugrah, peserta didik kelas V A “Wawancara” Jalan. Gawalise, Tanggal 11 Januari 2021.
- Arifin, Muhammad & Ekayati, Rini. *E-Learning Berbasis Edmodo*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2019.
- Ensiklopedi Pendidikan Indonesia Jilid 2. Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 2009.
- Firdianti, Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Perstasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2018.
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005
- Hamdani, Acep Roni. *Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) di Masa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar*. Subang: Didaktik, 2020.
- Hatta, Ahmad, *Tafsir Qur’an Perkata*. Jakarta: Maghfira Pustaka, 2009.
- Kemendikbud. *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kemendikbud, 2020.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Masnaini, Orang Tua Peserta Didik “Wawancara” Jalan Sungai Manonda, Tanggal 25 November 2020.

- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Praherdhiono, Henry. Adi, Eka Pramono. Prihatmoko, Yulias. Nindigraha, Nunung. Soepriyanto, Yerry. Indreswari, Henny. Oktaviani, Herlina Ike. *Implementasi Pembelajaran di Era dan Pasca Pandemi Covid-19*. Malang –Jawa Timur: Cv Seribu Bintang, 2020.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Purwanto, Agus. *Jurnal Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. Makassar: P3M STKIP Muhammadiyah Enrekang, 2019.
- Rohmawati, Afifatu. *Pendidikan Usia Dini, Efektivitas Pembelajaran, PAUD PPs*. Universitas Negeri Jakarta: 2015.
- Sadikin, Ali & Hamidah, Afreni. *Pembelajaran Online di Tengah Wabah Covid-19*. Universitas Jambi: Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2020.
- Sakilah, *Belajar Dalam Perspektif Islam*. Uin Suska: 2013.
- Setyosari, Punaji. *Pembelajaran Sistem Online: Tantangan dan Ringkasan*. Universitas Miarso: t.t, 2020.
- Suharmin, Arikunto. *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan*. Edisi II Cet IX. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Suryana. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Uneversitas Pendidikan Indonesia: 2010.
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Thobroni, Muhammad & Mustofa, Arif. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cet. 12. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Undang-Undang R.I No. 20 Tahun 2003 *Tentang SISDIKNAS* Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Wirapati. *Pengukuran Efisiensi dan Efektivitas Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Zakky. *Implementasi Menurut Para Ahli dan KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: NUR HALIFAH	NIM	: 171040023
TTL	: WALATANA, 10-07-1999	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	Semester	: VII
Alamat	: JL ASAM II No. 43	HP	: 082292142792
Judul	:		

✓ Judul I

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI ERA COVID-19 KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KELURAHAN DUYU KOTA PALU

✗ Judul II

UPAYA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KELURAHAN DUYU KOTA PALU

✗ Judul III

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DALAM PANDANGAN GURU DI MASA PANDEMI DI MIN KELURAHAN DUYU KOTA PALU

Palu, 29 Juli 2020

Mahasiswa,

NUR HALIFAH
NIM. 171040023

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. H. Askar, M.Pd.

Pembimbing II : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

ELYA, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197405152006042001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 273 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Seimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Seingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

Menetapkan : Menetapkan saudara :

1. Dr. H. Askar, M.Pd
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Nur Halifa
NIM : 17.1.04. 0023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI ERA COVID-19 KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU

- DUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- TIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- EMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- LIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : November 2020
Dekan, -

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1362 /In.13/F.I/PP.00.9 /04/2019 Palu, 21 September 2020
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. Thalib, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil. (Pembimbing II)
3. H. Ubadah, S. Ag., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

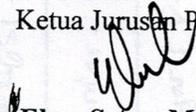
Nama : Nur Halifah
NIM : 17.1.04.0023
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : "Implementasi Pembelajaran *Online* di Era Covid-19 dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kelurahan Duyu Kota Palu"

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 24 September 2020
Waktu : 09.00. Wita –Selesai
Tempat : Di Lantai 2 Gedung F/FTIK

Wassalamualaiku. War. Wab.

a.n Dekan
Ketua Jurusan PGMI


Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19740515 200604 2 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : NUR HALIFAH
NIM. : 171040023
JURUSAN : PGMI-1

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	SENIN, 1 JULI 2019	SITI RAHMAH	Pemanfaatan bahan ajar LKS (Lembar kerja Siswa) bagi Peserta didik (Studi Pustaka Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs. N. 2 Palu)	1. Drs. Fethulhah, M.Pd.I 2. Muhammad Nur Asmawati S.Ag M.Pd.	
2	Kamis, 6 Februari 2020	Yubricarti	Manajemen Pengajaran Pendidikan dalam Meningkatkan Jumlah Peserta didik di SMP Negeri 1 Tinombato.	1. Dr. Jihan M-Ag. 2. A. Maafarua, S.Ag. M.Th.I	
3	Selasa 21 Juli 2020	Azmar	Effectiveness of Pre Questioning an Improving Students achievement in reading narrative text comprehension at the second grade of MA Al-Furqan	1. Dr. Hj Nur Asmawati, S.Ag. M. Hum 2. Khairuddin Yusuf S.Pd., M.M.Pd.I	
4	Rabu 19/08/2020	SRI JUMENTISI	Kinerja guru dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana pembelajaran pembelajaran RPP pada mata pelajaran FISIKA di MAN 1 Palu.	1. Dr. HAMLAN, M.Ag. 2. Sjaqir Lubud, S.Ag. M.Pd.	
5	19/08/2020	Vira Yuniar	Implementasi Pembelajaran Asahing Istikom Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills) pada K-15 di SMAN 2 PALU	1. Drs. Bawang, M.Pd.I 2. Dr. Ernati, M.Pd.I	
6	24/08/2020	Aripin Syarif P. Tartati	Improving The student pronunciation Ability Through homophones Gammat the Eight Grade of MTs. AL-Khairat Euleni.	1. Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag. 2. Fethiingisi S.S., Spt. M. Hum.	
7	Senin 24/08/2020	Airun Magfirah	Minimalkan Pengalokasian Kelas melalui Tenaga guru dan tenaga tata usaha bagi peningkatan mutu pembelajaran di madrasah ibtidaiyah Al-Furqan Palu	1. Dr. H. Askar, M.Pd. 2. Drs. Suharnis, S.Ag., M.Ag.	
8	Kamis/17/09/2020	Husafanah	Mengembangkan Kognitif Anak melalui Alat Permainannya Saat Perah Di RA unnesiba DPA Yusef Palu.	1. Dra. Reto Wale, M.Pd.I 2. Hikmahatur Rohmah, Lc. M.Ed	
9	23/10/2020	IRMANIRATI	PROFIL MISKONSEPSI MAHASISWA PGMI AIN IAIN PALU MATERI IPA SD	1. Drs. Thaub, M.Pd 2. Arda, S.Si, M.Pd	
10	Kamis 5/10/2020	Yunita S. Bantilan	Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Kognitif Anak Selama Pandemi Covid-19 di SD 14 Bolok Kab. Bolak	1. Prof. Dr. H. Saqqaf S. Peltalangi, M.Pd.I. 2. Drs. H. Afan Hakim, M.Pd.I	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 20 / 20**

: NURHALIFAH

: 17.1.04.0023

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - I.....)

: IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE DI ERA COVID-19
 DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN

PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KEL. DUYU PALU

: 22 / 09.00 Wita - Selesai

NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
Farha humaira.	17109007	7 / PGMI	[Signature]	
SRI DEPIKA SAPUTRI	171040043	7 / PGMI	[Signature]	
IRMAWATI	171090019	7 / PGMI	[Signature]	
Yunita s. Bantilan	171090042	7 / PGMI	[Signature]	
Nurhalifah	171040039	7 / PGMI	[Signature]	
Akbar Adam	171040011	7 / PGMI	[Signature]	
Raudatul Jannah	161010225	9 / PAI	[Signature]	
Mauizah	161010226	9 / PAI	[Signature]	
ABD. HAMID	171040007	7 / PGMI	[Signature]	
MOH. REZA	171040006	7 / PGMI	[Signature]	
MOH. RIZAL. EFENDI	171040027	7 / PGMI	[Signature]	
KRISTANTY	171040051	7 / PGMI	[Signature]	
SERLINA	171040064	7 / PGMI	[Signature]	
NOVA NITA	171040029	7 / PGMI	[Signature]	
ROSMIANA	171040025	7 / PGMI	[Signature]	

Pembimbing I,

[Signature]
 Thalib, M.Ed
 NIP. 1961011199403 1001

Pembimbing II,

[Signature]
 Khairuddin Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.
 NIP. 19781120920101 1006

Palu, 22. September 2020

Penguji,

[Signature]
 H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19710730200501 003

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PGMI,

[Signature]
 Elya, S.Ag., M.ag.
 NIP. 19740515 200604 2 001



**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 24 bulan 9 tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

- Nama : Nur Halifah
 NIM : 17.1.04.0023
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - ...)
 Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Online di Era covid-19 Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Peserta didik di Mdn 1 Palu
 Pembimbing I : Drs. Thalib, M.Pd.
 Pembimbing II : Khaeruddin Yusuf
 Penguji : H. Ubudah, S.Ag M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	Judul implementasi Pembelajaran Daring di Era covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kelurahan Dugu Kota Palu.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	Gunakan bahasa baku Perhatikan tata letak dan format
3.	METODOLOGI	85	Sama
4.	PENGUASAAN	85	Sangat baik
5.	JUMLAH	340	
6.	NILAI RATA-RATA	90	A+

Pembimbing I,

Drs. Thalib, M.Pd.
 NIP. 19610111 199403 1001

Pembimbing II,

Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I - Mphil
 NIP. 1978 11 2092011 011006

Palu, 24, 09 2020

Penguji,

H. Ubudah, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 1971 07 302005011003

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PGMI,

Elya, S.Ag., M.ag.
 NIP. 19740515 200604 2 001



**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 24 bulan 09 tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal

Skripsi :
 Nama : MUR HALIFAH
 NIM : 171040023
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - I....)
 Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Online di Era Covid-19 Dalam Meningkatkan Efektivitas Peserta Didik di MIN 1 Palu.
 Pembimbing :
 I. Dr. Thalib, M.Pd
 II.
 Penguji : H. UBADAH, S.Ag., M.Pd.

SAKAN-SAKAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	Gunakan bahasa baku Perhatikan Baku pedoman tsmi Th 2020
3.	METODOLOGI	85	Sda
4.	PENGUASAAN	85	Sangat Baik
5.	JUMLAH	340	
6.	NILAI RATA-RATA	85	A+

Palu, 24-09-2020

Pembimbing I,

Dr. Thalib, M.Pd
 NIP. 19610111994031001

Pembimbing II,

Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I.M.Pd
 NIP. 1978112092011011006

Penguji

H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 197107302005011003

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PGMI,

Elya, S.Ag., M.ag.
 NIP. 197405152006042001



**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 22 bulan 09 tahun 2020, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : NUR HALIFAH
 NIM : 17.1.04.0023
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI - ...)
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE DI ERA COVID-19 DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KEL. DUYU KOTA PALU
 Pembimbing : I. Drs. THALIB, M.Pd
 II. KHAERUDDIN YUSUF, S.Pd. I., M.Phil
 Penguji : H. UBAHAH, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	7	Bk
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Cukup
3.	METODOLOGI		Boru
4.	PENGUASAAN		Baik
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Pembimbing I,

Drs. Thalib, M.Pd.
 NIP. 1961011199403 1001

Pembimbing II,

Khaeruddin Yusuf, S.Pd. I., M.Phil
 NIP. 1978112092011011006

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PGMI,

Elya, S.Ag., M.ag.
 NIP. 197405152006042001

Palu, 22. September 2020

Penguji,

H. Ubaha, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19710730200511003

INSTRUMEN PENELITIAN

I. PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi tentang keadaan lingkungan di MIN 1 Kota Palu.
2. Observasi tentang kurikulum di MIN 1 Kota Palu.
3. Observasi tentang sarana dan prasarana di MIN 1 Kota Palu.
4. Observasi keadaan tenaga pendidik/administrasi di MIN 1 Kota Palu.
5. Observasi peserta jumlah peserta didik di MIN 1 Kota Palu.
6. Observasi tentang sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran daring di MIN 1 Kota Palu.
7. Observasi tentang sistem implementasi pembelajaran daring yang diterapkan di MIN 1 Kota Palu.

II. PEDOMAN DOKUMENTASI

No.	Jenis Data Sekunder
1.	Sejarah berdirinya MIN 1 Kota Palu.
2.	Struktur organisasi di MIN 1 Kota Palu.
3.	Data tenaga pendidik dan keadaan peserta didik di MIN 1 Kota Palu.

III. PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu

1. Latar belakang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu?
2. Bagaimana perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu, tahun terakhir 2019-2020?
3. Apa Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu?
4. Kurikulum apakah yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu?
5. Bagaimana bentuk kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu, di era *covid-19*?
6. Apa factor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu?
7. Media apa saja yang disediakan oleh Sekolah untuk guru dalam hal digunakan dalam proses pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu?

B. Guru Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai pembelajaran daring di era *covid-19* yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu?
2. Apa upaya Bapak/Ibu dalam pembelajaran daring di era *covid-19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu?

3. Bagaimana respon peserta didik saat Bapak/Ibu memberikan pembelajaran di grup kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu?
4. Apa saja kendala Bapak/Ibu dalam pembelajaran daring di era *covid-19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu?
5. Bagaimana solusi dari kendala tersebut?

C. Peserta Didik

1. Apa tanggapan adik-adik mengenai penerapan pembelajaran daring di era *covid-19* yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu?
2. Apakah ada peningkatan pembelajarann setelah melakukan pembelajaran daring di era *covid-19* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu?
3. Apa hambatan yang dialami dalam penerapan pembelajaran daring?

D. Orang Tua Peserta Didik

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai penerapan pembelajaran daring di era *covid-19*?
2. Motivasi apa yang Bapak/Ibu berikan kepada anak, agar bersemangat dalam pembelajaran daring di Era *covid-19* hingga pembelajaran secara luring?
3. Kendala yang Bapak/Ibu dapatkan selama proses pembelajaran daring terhadap peserta didik khususnya di kelas V?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1793 /In.13/F.I/PP.00.9/11/2020
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Palu, 16 November 2020

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kelurahan Duyu

Di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Nur Halifah
NIM : 17.1.04.0023
Tempat Tanggal Lahir : Walatana, 10 Juli 1999
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Kelapa II No. 43 Palu Barat
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI ERA COVID-19 KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KELURAHAN DUYU KOTA PALU
No. Hp : 082292142792

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Askar, M.Pd
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kelurahan Duyu Kota Palu

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 KOTA PALU
JL. G. Gawalise No.4 Kel. Duyu Telp.08114503030
e-mail : min_modelpalu@yahoo.com
PALU

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 21 /Mi.22.01.01/PP.00.4/ VIII /2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abd. Basit, S.Ag., M.Pd.I
NIP : 197111051995031001
Pangkat/Gol : IV/a
Jabatan : Kepala MIN 1 Kota Palu

Menerangkan Bahwa :

Nama : Nur Halifah
NIM : 171040023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palu
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI ERA COVID-19 KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KELURAHAN DUYU KOTA PALU

Telah melaksanakan penelitian di MIN 1 Kota Palu dengan Judul : “Impelentasi Pembelajaran Daring di era Covid-19 kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kelurahan Duyu kota Palu”

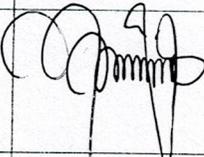
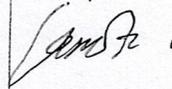
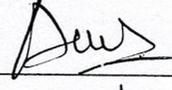
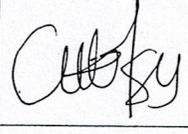
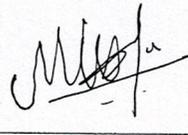
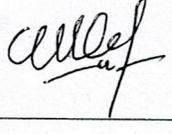
Demikian Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

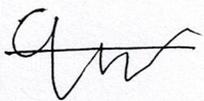
Palu, 9 Februari 2021
Kepala MIN 1 Kota Palu

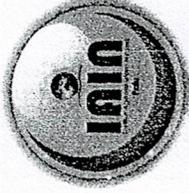
Abd. Basit, S. Ag., M.Pd.I
NIP. 197111051995031001



DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Abd. Basit, S.Ag., M.Pd.I	Kepala Madrasah	
2	Erni Palinge, S.Pd.I., M.Pd.I	Wakil Kepala Madrasah	
3	Karyadi, S.Pd	Wali Kelas V A	
4	Dra. Andayani, A.p	Wali Kelas V B	
5	Niken Dwi Safitri, S.Pd	Wali Kelas V C	
6	Masnaini	Orang Tua Siswa	
7	Nur Asyiah	Orang Tua Siswa	
8	Munifa	Orang Tua Siswa	
9	Muhammad Al-Fatih	Siswa Kelas V A	

10	Anugrah	Siswa Kelas V A	
11	Achmad Nur'ain	Siswa Kelas V B	
12	Ananda Putra	Siswa Kelas V B	
13	Abdul Rahman	Siswa Kelas V C	
14	Abdul Rahim	Siswa Kelas V C	



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : *NUUR HALIFAH*
NIM : *17.1.04.0023*
Jurusan/Prodi : *PGMI-1*
Judul Skripsi : *Implementasi Pembelajaran Daring
di Era Covid-19 kelas V di
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu.*

FAKULTAS TARBIAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : NUR HALIFAH
NIM: 17.1.04.0023
JURUSAN : PGMI-1
PEMBIMBING : I. Dr. H. ASKAR, M.Pd.
II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd. I..M.Phi.I
ALAMAT : Jl. Asani II. No. 45
NO. HP : 0822 9214 2792

JUDUL SKRIPSI

Implementasi Pembelajaran Daring di Era Covid-19 Kelas V di MIN 1 Kota Palu

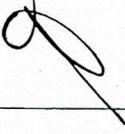
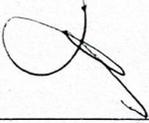
5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nur Hafifah
 NIM: 17.1.04.0023
 Jurusan, Prodi: PBM - I.
 Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Daring di Era Covid-19
 Pembimbing I : Dr. H. ASKAR, M.Pd.
 Pembimbing II : Khaeruddin Yusuf, S.Pd., M.Phil

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	03/08/2020 Jumat. 04/09/2020	I II	memperbaiki footnote serta menambahkan Materi pada bagian bab I pendahuluan Menambahkan Materi serta pen-ambahan penelitian terdahulu.	 
		III	menambahkan Pencepat para ahli mengenai Metode Penelitian.	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	15/09/2020	I	mempertahankan pemohon agar tidak terjadi kekeliruan, sehingga menjadi kekinian baik.	
2	15/09/2020	II	Membatalkan apa itu pengajaran dan apa itu pembelajaran	
3	15/09/2020	III	Tidak ada perbaikan Acc pada tanggal 15. September 2020	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	01/maret/2021	IV	perbaiki hasil-hasil teknik	
	08/maret/2021		Apakah perbaiki	
	08/mar/2021	IV	Menambahkan materi penjelasan. Pembahasan di bab IV.	
	09/mar/2021	IV	Menjanda Rumusan Masalah. Kemudian memberikan kesimpulan	
	12/maret/2021		ACC.	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Senin 22-05-21	PA II	Perlu pembimbing HS pembimbing dari D.	
		PA I	Berita oleh HS pembimbing: guru - RAS 000746	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Senin Senin 26-05-21		Skripsi non keu vpi	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan Elysa S Ag M Ag
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Dr. H. Askar, M.Pd
 NIP : 196705211993031005
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I

- Nama : KHAERUDDIN YUSUF, S.Pd.T.,M.Phil
 NIP : 197202211981011003
 Pangkat/Golongan : Penyidik/Id
 Jabatan Akademik : Widyaiswara
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

- Nama : NUR HALIFAH
 NIM : 171040023
 Jurusan : PGMI
 Judul : Implementasi Pauf dalam di Era covid kelas V di MIN 1 Palu.

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing

Dr. H. Askar, M.Pd
 NIP. 196705211993031005

Palu, 1 April 2021
 Pembimbing II

KHAERUDDIN YUSUF
 NIP. 197202211981011003

DOKUMENTASI PENELITIAN

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palu



Wawancara peneliti bersama Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu



Wawancara peneliti bersama wali kelas V A dan V B



Wawancara peneliti bersama wali kelas V C



Wawancara peneliti bersama Orang Tua Peserta Didik



Wawancara peneliti bersama Peserta Didik





Daftar Riwayat Hidup



1. Personality

Nama : Nur Halifah
Tempat Tanggal Lahir : Walatana, 10 Juli 1999
Nim : 17.1.04.0023
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Kelapa II, No. 43 Palu Barat
Nomor Hp : 0822-9214-2792

2. Keluarga

Ayah : Muh. Sahlan
Ibu : Jalia
Jumlah Saudara : 7

3. Pendidikan

SD : SDN Walatana, Kec. Dolo Selatan, Kab. Sigi
SMP/MTs : MTs. Al-Khairaat Baluase, Kec. Dolo Selatan, Kab. Sigi
SMA : MA DDI PALU
PTN : IAIN Palu